

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *CIRCUIT LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TEMPEL SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

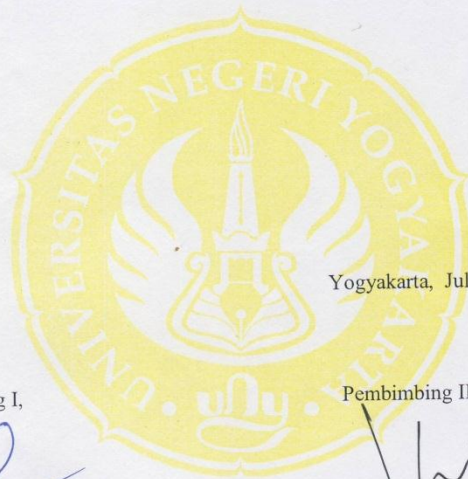
Arin Pratiwi

NIM 10201244076

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Strategi *Circuit Learning*
dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1
Tempel ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juli 2014

Pembimbing I,

Dr. Suroso, M.Pd.
NIP 19600630 198601 1 001

Pembimbing II,

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Strategi *Circuit Learning* dalam Pembelajaran
Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tempel Sleman
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juli 2014 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs.Ibnu Santoso, M.Hum.	Ketua Penguji		Juli 2014
Ary Kristiyani, M.Hum.	Sekretaris Penguji		17 Juli 2014
Dr.Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji I		17 Juli 2014
Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.	Penguji II		17 Juli 2014

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Arin Pratiwi**

NIM : 10201244076

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Penulis,



Arin Pratiwi

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

QS. Al-Insyirah, ayat 6-8

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua yang telah berjasa besar dalam hidup saya dan almamater kebanggaan Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi *Circuit Learning* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tempel” untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor UNY, Dekan FBS, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan. Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Dr. Suroso, M.Pd. dan Ary Kristiyani, M.Hum. yang dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tiada henti-hentinya disela-sela kesibukannya.

Penulis sampaikan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Tempel, Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd. yang telah memberikan izin penelitian di SMA Negeri 1 Tempel. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Budiyan, S.Pd. atas semua kemudahan dan bantuannya. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel khususnya siswa kelas XA dan XC yang telah bekerjasama dalam penelitian ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar PBSI Angkatan 2010 khususnya kelas N atas kebersamaannya selama ini. Teman-teman sejawat Zeni, Nadia, Desi, Ellin, Cungkring, Devi, Ami atas kebersamaan dan bantuannya. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dan balasan dari Allah swt. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis,

Arin Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Menulis Argumentasi.....	8
B. Karangan Argumentasi	
1. Ciri-Ciri Karangan Argumentasi.....	9
2. Struktur Karangan Argumentasi	10
C. Strategi Pembelajaran <i>Circuit Learning</i>	12
D. Evaluasi Pembelajaran Menulis Argumentasi.....	14
E. Hasil Penelitian yang Relevan	17

F. Kerangka Pikir	18
G. Pengajuan Hipotesis	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	21
B. Variabel Penelitian	
1. Variabel Bebas.....	22
2. Variabel Terikat	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	23
E. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Sebelum Eksperimen.....	24
2. Tahap Eksperimen	24
3. Tahap Setelah Eksperimen.....	26
F. Instrumen Penelitian	
1. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	27
2. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	27
3. Uji Reliabilitas Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data	
1. Penerapan Teknik Analisis Data.....	29
2. Persyaratan Analisis Data	
a. Uji Normalitas Sebaran	29
b. Uji Homogenitas Varians	30
3. Hipotesis Statistik	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Data Hasil Pretes	

a. Deskripsi Hasil Pretes Kelompok Eksperimen	33
b. Deskripsi Hasil Pretes Kelompok Kontrol	34
2. Deskripsi Data Hasil Postes	
a. Deskripsi Data Hasil Postes Kelompok Eksperimen	36
b. Deskripsi Data Hasil Postes Kelompok Kontrol.....	37
c. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	39
3. Uji Prasyarat Analisis	
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Homogenitas	42
4. Analisis Data	
a. Uji-t Skor Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	43
b. Uji-t Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	45
c. Uji-t Skor Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	47
5. Hasil Uji Hipotesis	
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	49
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua	50
B. Pembahasan	
1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	51
2. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	56
3. Perbedaan Keterampilan Menulis Argumentasi antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	59
4. Tingkat Keefektifan Strategi <i>Circuit Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Argumentas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tempel	62
C. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rubrik Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen	15
Tabel 2 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi	16
Tabel 3 : Jadwal Pertemuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok	26
Tabel 4 : Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi	28
Tabel 5 : Distribusi Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Eksperimen	33
Tabel 6 : Distribusi Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Kontrol	35
Tabel 7 : Distribusi Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Eksperimen	36
Tabel 8 : Distribusi Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Kontrol	38
Tabel 9 : Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	39
Tabel 10 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Menulis Argumentasi	41
Tabel 11 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Keterampilan Menulis Argumentasi	42
Tabel 12 : Hasil Perbandingan Skor Data Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	43
Tabel 13 : Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	44
Tabel 14 : Hasil Perbandingan Skor Data Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	45
Tabel 15 : Rangkuman Perbandingan Hasil Uji-t Skor Pretes dan Postes	

	Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	46
Tabel 16	: Hasil Perbandingan Skor Data Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	47
Tabel 17	: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Desain Penelitian	21
Gambar II : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen.....	34
Gambar III : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol.....	35
Gambar IV : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen.....	37
Gambar V : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen	68
Lampiran 2 : Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol	69
Lampiran 3 : Deskripsi Frekuensi Pretes Kelompok Eksperimen	70
Lampiran 4 : Deskripsi Frekuensi Pretes Kelompok Kontrol	71
Lampiran 5 : Deskripsi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen	72
Lampiran 6 : Deskripsi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol	73
Lampiran 7 : Uji Normalitas Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	74
Lampiran 8 : Uji Normalitas Postes Kemampuan Menulis Argumentasi	75
Lampiran 9 : Uji Homogenitas Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	76
Lampiran 10 : Uji Homogenitas Postes Kemampuan Menulis Argumentasi	77
Lampiran 11 : Uji-t Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	78
Lampiran 12 : Uji-t Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen	80
Lampiran 13 : Uji-t Pretes dan Postes Kelompok Kontrol	82
Lampiran 14 : Uji-t Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	84
Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
Lampiran 16 : Soal Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	106
Lampiran 17 : Soal Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	107
Lampiran 18 : Contoh Hasil Karangan Argumentasi Pretes Kelompok Eksperimen	108
Lampiran 19 : Contoh Hasil Karangan Argumentasi Postes Kelompok Eksperimen	110
Lampiran 20 : Contoh Hasil Karangan Argumentasi Pretes Kelompok Kontrol	112 113
Lampiran 21 : Contoh Hasil Karangan Argumentasi Postes Kelompok Kontrol	
Lampiran 22 : Dokumentasi Penelitian	

Lampiran 23	:	Surat Izin Penelitian.....
-------------	---	----------------------------

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *CIRCUIT LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TEMPEL SLEMAN**

**Oleh Arin Pratiwi
NIM 10201244076**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL, dan (2) membuktikan keefektifan penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pretest Posttest Design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa strategi CL dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis argumentasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XA, XB, XC dengan jumlah 90 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan pengundian, siswa kelas XA SMA Negeri 1 Tempel ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XC SMA Negeri 1 Tempel ditetapkan sebagai kelas kontrol. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS seri 17.0.

Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,756 pada signifikansi p sebesar 0,00 ($p < 0,05$), nilai t hitung 4,756 lebih besar dari t tabel 2,011 dan (2) strategi CL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai t hitung 5,381 pada signifikansi p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), nilai t hitung 5,381 lebih besar dari t tabel 2,011.

Kata kunci: keefektifan, strategi CL, menulis argumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan bahasa tersebut berhubungan erat satu sama lain dan merupakan satu kesatuan.

Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat melatih siswa untuk berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis juga dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global. Seseorang akan dikenal oleh sejarah lewat apa yang dihasilkan melalui tulisannya. Sebaliknya, orang akan tertinggal dalam persaingan global jika ia tidak dapat mengungkapkan gagasannya dengan menulis. Di era modern ini, kemampuan menulis yang mumpuni yang dimiliki seseorang, dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian yang cukup menjanjikan.

Dibandingkan ketiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Oleh karena itu, agar menjadi sebuah karangan yang runtut dan

padu, haruslah terjalin baik antara unsur bahasa maupun unsur isi (Nurgiyantoro, 2009: 296). Keterampilan menulis memang tidaklah mudah, perlu adanya latihan yang intensif karena keterampilan menulis bukanlah keterampilan warisan, tetapi merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih.

Jenis tulisan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Secara umum, tulisan dapat diklasifikasikan menjadi narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi. Salah satu jenis karangan yang wajib dikuasai oleh siswa adalah karangan argumentasi. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA kelas X menyebutkan bahwa siswa mampu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi. Karangan argumentasi merupakan salah satu jenis karangan yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis. Melalui argumentasi, penulis berusaha merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak (Keraf, 2007: 3).

Pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis membutuhkan suatu variasi pembelajaran agar siswa dapat lebih berperan aktif dalam pembelajaran menulis argumentasi. Salah satu variasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis adalah menggunakan strategi pembelajaran. Strategi yang digunakan haruslah dapat menuntut siswa dan guru untuk bersikap kreatif, kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa.

Ada banyak jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Namun, tidak semua strategi tersebut dapat digunakan untuk mengajarkan materi tertentu seperti menulis karangan argumentasi. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan menulis karangan argumentasi adalah strategi *Circuit Learning* (CL)

Strategi pembelajaran CL merupakan salah satu jenis strategi berdasarkan pendekatan berpikir dan berbasis masalah. Strategi ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis argumentasi di sekolah. Keunggulan strategi CL adalah dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang telah dibuat. Strategi CL juga membantu siswa untuk mencari ide dalam membuat karangan argumentasi karena di dalam strategi CL terdapat gambar-gambar yang mengandung permasalahan-permasalahan. Dengan bantuan gambar, siswa akan berimajinasi mencari ide-ide yang akan dikembangkan dalam membuat karangan argumentasi. Selain itu, di dalam strategi CL terdapat tahap pembuatan peta konsep sederhana sebelum membuat karangan sehingga akan memudahkan siswa dalam menyusun karangan argumentasi.

Pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan strategi CL dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran tidak terpusat pada guru. Dengan demikian, penelitian ini ingin membuktikan apakah strategi CL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Alasan yang mendasari untuk memilih SMA Negeri 1 Tempel

sebagai tempat untuk penelitian antara lain adalah guru bidang studi bahasa Indonesia belum pernah mencoba menggunakan strategi CL dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk menulis argumentasi. Oleh karena itu, strategi CL akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis argumentasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis siswa masih kurang sehingga diperlukan penggunaan strategi pembelajaran yang dapat mengefektifkan pembelajaran menulis karangan argumentasi.
2. Perlu diujicobakan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk pembelajaran menulis karangan argumentasi.
3. Mengujicobakan strategi CL dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian dibatasi sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa SMA yang mengikuti pembelajaran dengan strategi CL dan yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi CL.

2. Efektivitas strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL?
2. Apakah strategi CL efektif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL.
2. Menguji keefektifan strategi CL dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, khususnya untuk siswa SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan strategi CL terhadap pembelajaran menulis karangan argumentasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik guru, siswa, sekolah, dan peneliti dalam pemanfaatan strategi dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sarana yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan strategi pembelajaran dalam menulis karangan argumentasi.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

G. Batasan Istilah

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, untuk menjaga agar tidak terjadi salah penafsiran dari istilah-istilah dalam penelitian ini, perlu ada pembatasan istilah untuk setiap variabel seperti berikut ini.

1. Keefektifan adalah peningkatan skor rerata sebelum dan sesudah dikenai perlakuan pembelajaran menulis dengan strategi CL.
2. Strategi CL adalah salah satu jenis pendekatan berpikir dan berbasis masalah. CL merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan.
3. Menulis adalah aktivitas seseorang dalam menyampaikan gagasan dan perasaan dalam bahasa tulis.
4. Argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu pendapat atau kesimpulan dengan fakta atau data sebagai alasan atau bukti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Menulis Argumentasi

Menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa (Nurgiyantoro, 2009: 298). Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Suparno, dkk., 2006: 3).

Karangan argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Oleh karena tujuannya untuk meyakinkan pendapat atau pemikiran pembaca, penulis akan menyajikan secara logis dan sistematis bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikannya, sehingga menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis. Corak karangan ini antara lain, hasil penilaian, pembelaan, dan timbangan baku (Saadie, 2007: 11).

Menurut Keraf (2007: 3) argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis atau pembicara. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis argumentasi adalah aktivitas yang aktif dan produktif

untuk mengemukakan pikiran, gagasan dengan berusaha meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan dan berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

B. Karangan Argumentasi

1. Ciri-Ciri Karangan Argumentasi

Indriati (2001: 67) menyatakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri argumentasi. Ciri-ciri tersebut antara lain.

- a. Berisi argumen-argumen sebagai upaya pembuktian suatu pendapat atau sikap.
- b. Bertujuan meyakinkan pembaca sebagai upaya membuktikan suatu pendapat atau sikap.
- c. Bertujuan meyakinkan pembaca agar mengikuti apa yang dikemukakan penulis.
- d. Menggunakan logika atau penalaran sebagai landasan berpikir.
- e. Bertolak dari fakta-fakta atau evidensi-evidensi.
- f. Bersikap mendesak pendapat atau sikap kepada pembaca.
- g. Merupakan bentuk retorika yang sering digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah.
- h. Ada pernyataan, ide, atau pendapat yang dikemukakan penulisnya.
- i. Alasan, data, atau fakta yang mendukung.
- j. Pembeneran berdasarkan data dan fakta yang disampaikan.

Menurut Nursisto (1999: 3) karangan argumentasi memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan jenis karangan lainnya. Adapun ciri-ciri karangan argumentasi adalah sebagai berikut.

- a. Mengandung kebenaran.
- b. Memiliki alasan kuat.
- c. Menggunakan bahasa denotatif.
- d. Memiliki analisis rasional berdasarkan fakta.
- e. Membatasi unsur subjektif dan emosional.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri karangan argumentasi adalah a) berpendapat mengenai suatu objek, b) berisi fakta dan data pendukung pendapat, c) bersifat logis, sistematis, dan kritis, d) tidak menimbulkan keraguan pada pembaca, e) bersifat meyakinkan pembaca.

2. Struktur Karangan Argumentasi

Dalam menulis karangan argumentasi, penulis harus memperhatikan struktur karangan argumentasi. Menurut Keraf (2007: 104-107), karangan argumentasi memiliki struktur sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Secara ideal, pendahuluan harus mengandung cukup banyak bahan untuk menarik perhatian pembaca yang tidak ahli sekalipun, serta memperkenalkan kepada pembaca fakta-fakta pendahuluan yang perlu untuk memahami argumentasinya.

b) Tubuh Argumen

Seluruh proses penyusunan argumen terletak pada kemahiran dan keahlian penulisnya, apakah ia sanggup meyakinkan pembaca bahwa hal yang dikemukakannya itu benar, sehingga dengan demikian konklusi yang disimpulkan

juga benar. Hakikat kebenaran mencakup pula persoalan menyediakan jalan pikiran yang benar bagi pembaca, sehingga mereka dapat menerima bahwa kesimpulan yang diturunkan juga benar. Evidensi-evidensi yang dikemukakan hendaknya secukupnya saja, tidak perlu berlebih-lebihan.

c) Kesimpulan dan Ringkasan

Dengan tidak mempersoalkan topik mana yang dikemukakan dalam argumentasi, pengarang harus menjaga agar konklusi yang disimpulkannya tetap memelihara tujuan dan menyegarkan kembali ingatan pembaca tentang apa yang telah dicapai, dan mengapa konklusi-konklusi itu diterima sebagai sesuatu yang logis.

Sejalan dengan struktur argumentasi yang dikemukakan Keraf di atas, Pardiyono (2007: 216) mengungkapkan struktur argumentasi sebagai berikut.

a) *Thesis*

Merupakan satu bentuk pernyataan yang bersifat kontroversial yang di dalamnya terkandung *hot topic* dan pernyataan yang menunjukkan posisi siswa sebagai penulis dalam menghadapi *hot topic* tersebut.

b) *Arguments*

Berisi paparan argumen atau pendapat yang didasarkan pada sejumlah realitas yang telah diakui kebenarannya oleh publik.

c) *Writer's reiteration*

Berisi suatu kesimpulan atau pengulangan pernyataan dalam topik yang merupakan pembenaran tentang apa yang tertera pada *thesis*.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan struktur karangan argumentasi terdiri atas a) pendahuluan yang berisi pernyataan atau *hot topic* yang menarik perhatian pembaca b) tubuh argumen yang berisi paparan argumen atau pendapat yang didasarkan pada sejumlah realitas untuk meyakinkan pembaca c) kesimpulan berupa pengulangan pernyataan dalam topik yang merupakan pembenaran.

C. Strategi Pembelajaran *Circuit Learning*

Strategi CL adalah salah satu jenis pendekatan berpikir dan berbasis masalah. CL merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan. Strategi ini biasanya dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagian ke dalam beberapa kelompok, pengisian lembar kerja disertai dengan peta konsep, pelaksanaan presentasi, dan pemberian *reward* atau pujian (Huda, 2013: 311).

Langkah-langkah penerapan strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi adalah sebagai berikut.

Tahap 1: Persiapan

- a. Guru melakukan apersepsi.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran menulis argumentasi.
- c. Guru menyampaikan cakupan materi (karangan argumentasi) dan penjelasan uraian kegiatan.

Tahap 2: Kegiatan inti

- a. Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas (karangan argumentasi).
- b. Menempelkan gambar yang akan dibuat menjadi karangan argumentasi (gambar memuat permasalahan-permasalahan) di papan tulis.
- c. Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
- d. Menempel peta konsep (berisi masalah-masalah penting yang dilihat dari gambar) yang telah dibuat.
- e. Menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.
- f. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- g. Memberikan lembar kerja (berupa gambar) kepada setiap kelompok.
- h. Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep sederhana dengan bahasa mereka sendiri.
- i. Siswa mengembangkan masalah yang telah dibuat dalam bentuk peta konsep menjadi karangan argumentasi secara individu.
- j. Siswa menulis karangan argumentasi.

Tahap 3:

- a. Melakukan penilaian hasil karangan argumentasi.
- b. Memberikan penguatan pujian atau hadiah atas hasil kerja siswa yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.

D. Evaluasi Pembelajaran Menulis Argumentasi

Teknik penilaian yang digunakan dalam menilai karangan argumentasi adalah teknik tes yang berbentuk tes uraian. Model penilaian analisis dengan mempergunakan rubrik yang akan dipakai dalam penilaian karangan argumentasi adalah model yang banyak dipergunakan pada program ESL (*English as a Second Language*). Nurgiyantoro (2010: 441) menyatakan bahwa model penilaian tersebut lebih rinci dan teliti dalam memberikan skor, tentunya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti memodifikasi pedoman penilaian dengan menyesuaikan karakteristik karangan argumentasi. Karakteristik karangan argumentasi diantaranya adalah adanya pendapat mengenai suatu objek, berisi fakta dan data pendukung pendapat, bersifat logis dan sistematis, bersifat meyakinkan pembaca, dan struktur karangan argumentasi yang terdiri atas pendahuluan, tubuh argumen, dan kesimpulan.

Tabel 1: Rubrik Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA :		
JUDUL :		
SKOR :		KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: informasi lengkap * substansif * pengembangan tesis tuntas *relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup * substansi cukup * pengembangan tesis terbatas * relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas * substansi kurang * pengembangan tesis tidak cukup * permasalahan tidak cukup.
	13-16	SANGAT-KURANG tidak berisi * tidak ada substansi * tidak ada pengembangan tesis *tidak ada permasalahan.
ORGANISASI	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar *gagasan diungkapkan dengan jelas*padat*tertata dengan baik*urutan logis*kohesif.
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* beban pendukung terbatas*urutan logis tetapi tidak lengkap.
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar *gagasan kacau, terpotong-potong *urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	SANGAT-KURANG: tidak komunikatif * tidak terorganisir *tidak layak nilai.
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh *pilihan kata dan ungkapan tepat * menguasai pembentukan kata.
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh *pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas * sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan *pengetahuan tentang kosakata rendah *tidak layak nilai.
PENG. BAHASA	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif * hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif * kesalahan kecil pada konstruksi kompleks *terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat *makna membingungkan atau kabur.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan *terdapat banyak kesalahan *tidak komunikatif * tidak layak nilai.
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca *tidak layak nilai.
JUMLAH : 100		

Dalam melakukan penilaian, model penilaian yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro tersebut diadaptasi dan disesuaikan dengan keterampilan menulis argumentasi. Berikut merupakan tabel penilaian yang telah diadaptasi.

Tabel 2: Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA :		
JUDUL :		
SKOR :		KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi padat * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran logis dan meyakinkan.
	22-26	CUKUP-BAIK: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi cukup * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran kurang logis dan kurang meyakinkan.
	17-21	SEDANG-CUKUP: pengembangan ide kurang sesuai dengan topik dan judul * informasi terbatas* evidensi dan pendapat tidak lengkap * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
	13-16	SANGAT-KURANG: pengembangan ide tidak sesuai dengan topik dan judul * informasi sangat terbatas* tidak ada evidensi dan pendapat * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
ORGANISASI (Pendahuluan, Tubuh Argumen, Kesimpulan)	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: struktur argumentasi tertata dengan baik dan runtut* gagasan lengkap dan jelas * kohesi dan koherensi tinggi.
	18-21	CUKUP-BAIK: struktur argumentasi kurang baik dan kurang runtut* gagasan kurang lengkap dan kurang jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	11-17	SEDANG-CUKUP: struktur argumentasi tidak tertata dengan baik dan tidak runtut* gagasan tidak lengkap dan tidak jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak ada struktur argumentasi * gagasan tidak ada dan tidak jelas * tidak ada kohesi dan koherensi.
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pilihan kata sesuai dan beragam * menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung tepat.
	14-17	CUKUP-BAIK: pilihan kata sesuai tetapi tidak beragam * cukup menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung cukup tepat.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pilihan kata kurang sesuai dan tidak beragam * kurang menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung kurang tepat.
	7-9	SANGAT-KURANG: pilihan kata tidak tepat dan tidak beragam * tidak menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung salah.
PENG. BAHASA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: kalimat utuh * struktur kalimat jelas * makna kalimat jelas.
	14-17	CUKUP-BAIK: kalimat utuh * struktur kalimat kurang jelas * makna kalimat jelas.
	10-13	SEDANG-CUKUP: kalimat kurang utuh * struktur kalimat kacau *. makna kalimat kurang jelas.
	7-9	SANGAT-KURANG: kalimat tidak utuh * struktur kalimat sangat kacau *. makna kalimat tidak jelas.
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca *tidak layak nilai
JUMLAH : 100		

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berjudul *Keefektifan Strategi Circuit Learning Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tempel*. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Erlin Noviyanti Prihastuti (2011) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media wall chart (*bagan dinding*) mampu membuat karangan argumentasi yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media wall chart (*bagan dinding*).

Penelitian Erlin Noviyanti Prihastuti relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang menulis argumentasi dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah penelitian Erlin Noviyanti Prihastuti menggunakan perlakuan yang berupa media wall chart (*bagan dinding*), sedangkan penelitian ini perlakuan yang dilakukan berupa strategi *circuit learning*.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Siti Anisarahayu (2013) yang berjudul *Keefektifan Strategi Double-Entry Journals (Jurnal Dua Kolom) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 8 Yogyakarta*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan strategi *double-entry journals* (jurnal dua kolom) mampu membuat karangan argumentasi yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan strategi *double-entry journals* (jurnal dua kolom) .

Penelitian Siti Anisarahayu relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang menulis argumentasi dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah penelitian Siti Anisarahayu menggunakan perlakuan yang berupa strategi *double-entry journals* (jurnal dua kolom), sedangkan penelitian ini perlakuan yang dilakukan berupa strategi *circuit learning*.

F. Kerangka Pikir

Menulis dapat dipahami sebagai suatu aktivitas seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis yang dapat dimengerti oleh pembaca. Siswa dilatih untuk membuat karangan argumentasi sesuai dengan instrumen penilaian seperti isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosakata), ejaan dan tata tulis.

Penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi dilaksanakan dengan memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara membuat peta konsep tentang masalah-masalah yang terdapat dalam sebuah gambar yang akan dijadikan sebagai karangan argumentasi. Gambar dan peta konsep akan memudahkan siswa untuk mengembangkan permasalahan tersebut dalam bentuk karangan argumentasi. Selanjutnya, siswa akan menuliskan pendapat serta gagasan yang dimilikinya berdasarkan permasalahan yang disajikan dengan gambar.

Penggunaan strategi CL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Hal ini

relevan dengan kondisi siswa yang kritis, kreatif, dan diharapkan akan tertarik untuk memperhatikan gambar dan peta konsep yang mengandung permasalahan untuk diuraikan menjadi karangan argumentasi. Daya kreativitas siswa diharapkan dapat dirangsang dengan adanya gambar dan peta konsep yang telah dibuat. Karangan argumentasi ditulis sesuai dengan gambar dan tema yang sudah ditentukan sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi CL diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa secara nyata.

G. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis nol
 - a. Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL.
 - b. Pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi CL tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi CL.
2. Hipotesis Kerja
 - a. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi CL dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL.

- b. Pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan strategi CL lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi CL.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sudjana, 2009: 19). Kekhasan proses penelitian eksperimen ada tiga hal, yaitu adanya upaya untuk memanipulasi variabel penelitian, adanya observasi, dan pengontrolan.

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah pretes postes dengan kelompok kontrol (*Control Group Pretest Posttest Design*). Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis karangan argumentasi, sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan argumentasi setelah diberikan perlakuan yang berupa penggunaan strategi CL.

Desain ini digambarkan sebagai berikut.

<u>Kelompok</u>	<u>Pretes</u>	<u>Variabel bebas</u>	<u>Postes</u>
E	Y1	X	Y2
K	Y1	-	Y2

Gambar I: **Desain Penelitian**

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

Y1 : Pretes

Y2 : Postes

X : Variabel bebas (perlakuan dengan strategi *circuit learning*)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa, sebagai variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis karangan argumentasi (Y) SMA Negeri 1 Tempel.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi CL. Penggunaan strategi CL ini untuk membantu siswa dalam menulis karangan argumentasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. Kemampuan menulis karangan argumentasi adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat mengenai suatu hal yang disertai fakta, bukti, dan alasan-alasan yang meyakinkan. Kemampuan menulis karangan argumentasi siswa ini dapat diukur dengan menggunakan tes kemampuan menulis argumentasi sehingga pada akhirnya keterampilan menulis siswa akan berwujud skor.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Dari pengertian populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Tempel kelas X sebanyak 3 kelas yaitu kelas XA, XB, dan XC dengan jumlah siswa keseluruhan 90 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Agar populasi dapat digeneralisasikan, sampel yang diambil harus bersifat representatif. Artinya, sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi.

Pengambilan sampel secara acak sederhana ini dilakukan dengan mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi. Pengambilan kelas secara acak sederhana ini dilakukan dengan membagi dua ukuran sampel yang telah ditemukan menjadi dua kelompok. Dari hasil tersebut, diperoleh dua kelas yang dijadikan sampel dari penelitian ini yaitu kelas XA dengan jumlah 30 siswa dan XC dengan jumlah 30 siswa. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan media uang logam untuk mengundi. Hasil dari pengundian

diperoleh kelas XA sebagai kelompok eksperimen dan kelas XC sebagai kelompok kontrol.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Sebelum Eksperimen

Pada tahap ini, dilakukan pretes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui tingkat kondisi yang berkenaan dengan variabel terikat. Hasil pretes berguna sebagai pengontrolan perbedaan awal antara kedua kelompok. Hal ini dilakukan karena kedua kelompok harus berangkat dari keadaan yang sama. Kedua kelompok diberikan pretes sama yaitu menulis karangan argumentasi dengan tema “Maraknya Penggunaan Jejaring Sosial di Kalangan Remaja”. Skor pretes dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis menggunakan rumus uji-t. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.0.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberikan pretes, maka tahap selanjutnya diadakan *treatment* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yakni strategi pembelajaran, peserta didik, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksudkan yaitu pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi CL pada kelompok eksperimen. Siswa

sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Peneliti sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pemberian manipulasi. Pada kelompok eksperimen siswa belajar dengan menggunakan strategi CL dan pada kelompok kontrol siswa belajar tanpa menggunakan strategi CL. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1) Kelompok Eksperimen

Pada kelompok ini dikenai perlakuan dengan pemberian strategi CL. Siswa berlatih menulis karangan argumentasi. Tema-tema yang diambil adalah hal-hal yang tidak jauh dari kehidupan remaja dan topik yang sedang hangat dibicarakan seperti penggunaan *handphone* saat pembelajaran berlangsung, kampanye dalam pemilu, pelajar dan rokok, dan bahaya penggunaan narkoba. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan pretes pada 26 Maret 2014. Kemudian, dilanjutkan dengan perlakuan sebanyak 4 kali pada 29 Maret 2014, 3 April 2014, 5 April 2014, 10 April 2014, dan diakhiri dengan postes pada 12 April 2014.

2) Kelompok Kontrol

Pada kelompok ini tidak dikenai perlakuan dengan pemberian strategi CL. Tema yang diambil sama dengan tema kelompok eksperimen. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan pretes pada 28 Maret 2014. Kemudian dilanjutkan dengan perlakuan sebanyak 4 kali pada 4 April 2014, 7 April 2014, 11 April 2014, 14 April 2014 dan dilanjutkan dengan postes pada 18 April 2014. Berikut merupakan tabel jadwal pertemuan pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 3: Jadwal Pertemuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Tema
1	Pretes	26 Maret 2014	28 Maret 2014	Maraknya Penggunaan Jejaring Sosial di Kalangan Remaja
2	Perlakuan I	29 Maret 2014	4 April 2014	Kampanye Pemilu
3	Perlakuan II	3 April 2014	7 April 2014	Penggunaan <i>Handphone</i> di dalam Kelas
4	Perlakuan III	5 April 2014	11 April 2014	Pelajar dan Rokok
5	Perlakuan IV	10 April 2014	14 April 2014	Bahaya Penggunaan Narkoba
6	Postes	12 April 2014	18 April 2014	Gadget yang Lebih Digemari daripada Permainan Tradisional

3. Tahap Sesudah Eksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, pada kedua kelompok diberikan postes dengan tema yang berbeda dengan pada saat pretes. Pemberian postes ini dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa saat pretes dan postes, apakah hasil siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis yang berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis awal siswa dan menulis akhir siswa. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data keterampilan menulis argumentasi siswa adalah kriteria penilaian karangan argumentasi. Dengan instrumen tersebut, siswa diuji untuk didapatkan skornya. Skor tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis.

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 168), menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen berupa tes disusun berdasarkan terampil tidaknya siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengungkapkan gagasannya serta mengembangkannya dalam bahasa tulis. Selain itu, alat tes tersebut juga dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli dalam bidang yang bersangkutan, yakni pembimbing sebagai *expert judgement*.

3. Uji Reliabilitas Penelitian

Menurut Nurgiyantoro (2010: 339) *reability* atau keterpercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang

diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode tes ulang yaitu suatu instrumen diujicobakan, misalnya kepada kelompok X kemudian dihitung skor-skoranya. Setelah itu, dalam rentang waktu tertentu instrumen yang sama diujicobakan kembali kepada kelompok X yang sama pula dan dihitung skor skornya. Hasil dari kedua tes tersebut dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil perhitungan dengan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 4: **Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi**

Rentang Nilai	Interpretasi
0, 800-1, 000	Sangat tinggi
0, 600-0, 799	Tinggi
0, 400-0, 599	Cukup/sedang
0, 200-0, 399	Rendah
0, 000-0, 179	Sangat Rendah

(Arikunto, 2006: 245)

Uji reliabilitas dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil yang diperoleh yaitu nilai $r = 0,765$. Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien korelasi yang berkisar antara 0,600 sampai 0,799 termasuk golongan tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes menulis. Tes adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku (Nurgiantoro, 2010: 144). Penelitian ini mengukur kemampuan menulis argumentasi siswa yang berkaitan dengan pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan strategi CL.

H. Teknik Analisis Data

1. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kemampuan menulis karangan argumentasi terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Seluruh perhitungan uji-t akan dihitung menggunakan SPSS seri 17.0.

2. Persyaratan Analisis Data

Arikunto (2006: 314) menyatakan ada dua asumsi yang harus dipenuhi apabila menggunakan analisis uji-t yaitu, uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap skor menulis awal dan skor menulis akhir, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

b. Uji Homogenitas Varians

Nurdiyantoro, dkk. (2009: 216) menyatakan bahwa varians populasi setiap kelompok bersifat homogen atau tidak berbeda secara signifikan. Uji statistik perlu dilakukan untuk mengkaji homogenitas varians pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan komputer program SPSS seri 17.0.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya perbedaan antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

a. $H_0 = 1 = 2$

$H_a = 1 \neq 2$

Keterangan:

H_0 = hipotesis nol

tidak adanya perbedaan antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi menggunakan strategi CL dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL.

H_a = hipotesis alternatif

ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

strategi CL dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL.

b. $H_0 = 1 = 2$

$H_a = 1 > 2$

Keterangan:

H_0 = hipotesis nol

pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi CL tidak efektif dibandingkan pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi CL.

H_a = hipotesis alternatif

pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi CL lebih efektif dibandingkan pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi CL.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini akan disajikan secara deskriptif yang berisi hasil pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Data tersebut diperoleh dari penelitian eksperimen pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel dengan menggunakan strategi CL pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi CL pada kelompok kontrol.

Data hasil menulis argumentasi diperoleh pada pelaksanaan pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pretes dilaksanakan pada 26 Maret 2014 sebelum kegiatan eksperimen dilaksanakan. Jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti pretes adalah 60 siswa dengan perincian sebanyak 30 siswa kelompok eksperimen dan 30 siswa kelompok kontrol. Pelaksanaan postes dilaksanakan pada 12 April 2014.

Pengambilan data dimaksudkan untuk mengetahui ada perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL dan membuktikan keefektifan penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Deskripsi data hasil pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

a. Deskripsi Data Hasil Pretes Kelompok Eksperimen

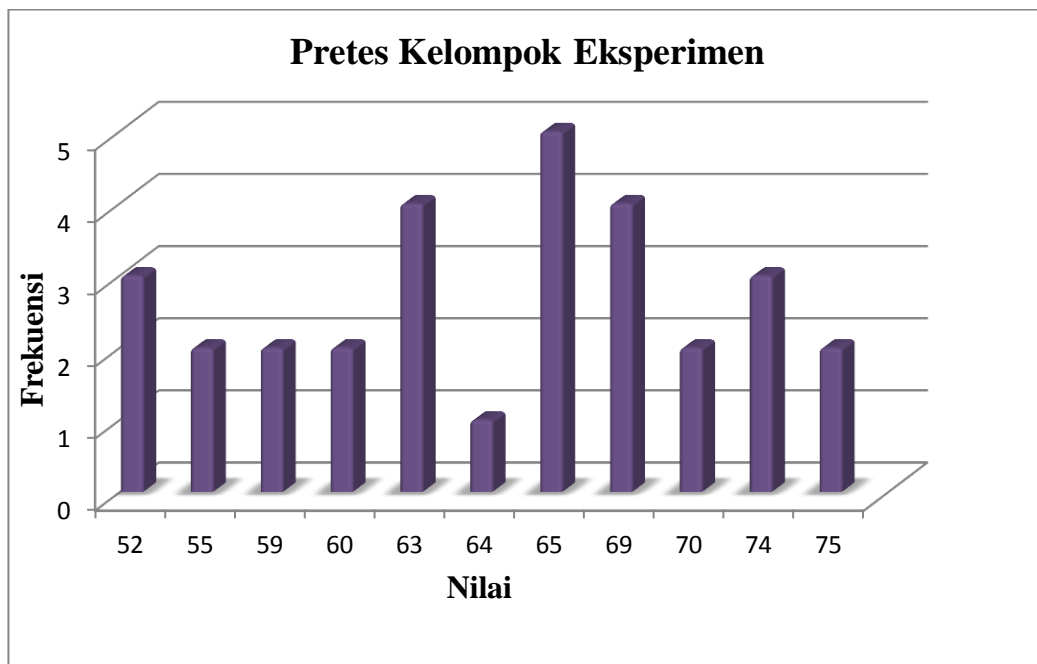
Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan yakni pembelajaran menggunakan strategi CL. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes keterampilan menulis argumentasi. Subjek pada pretes kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa. Hasil pretes keterampilan menulis argumentasi kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai tertinggi diraih siswa sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 52.

Melalui perhitungan program SPSS seri 17.0 diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok eksperimen saat pretes keterampilan menulis argumentasi sebesar 64,43; mode sebesar 65; nilai tengah (*median*) sebesar 65; dan standar deviasi sebesar 6,93160. Distribusi frekuensi nilai pretes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: **Distribusi Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Eksperimen**

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Valid (%)	FK (%)
1	52	3	10,0	10,0	10,0
2	55	2	6,7	6,7	16,7
3	59	2	6,7	6,7	23,3
4	60	2	6,7	6,7	30,0
5	63	4	13,3	13,3	43,3
6	64	1	3,3	3,3	46,7
7	65	5	16,7	16,7	63,3
8	69	4	13,3	13,3	76,7
9	70	2	6,7	6,7	83,3
10	74	3	10,0	10,0	93,3
11	75	2	6,7	6,7	100,0

Berdasarkan tabel distribusi pretes keterampilan menulis argumentasi siswa kelompok eksperimen di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar II: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen

b. Deskripsi Data Hasil Pretes Kelompok Kontrol

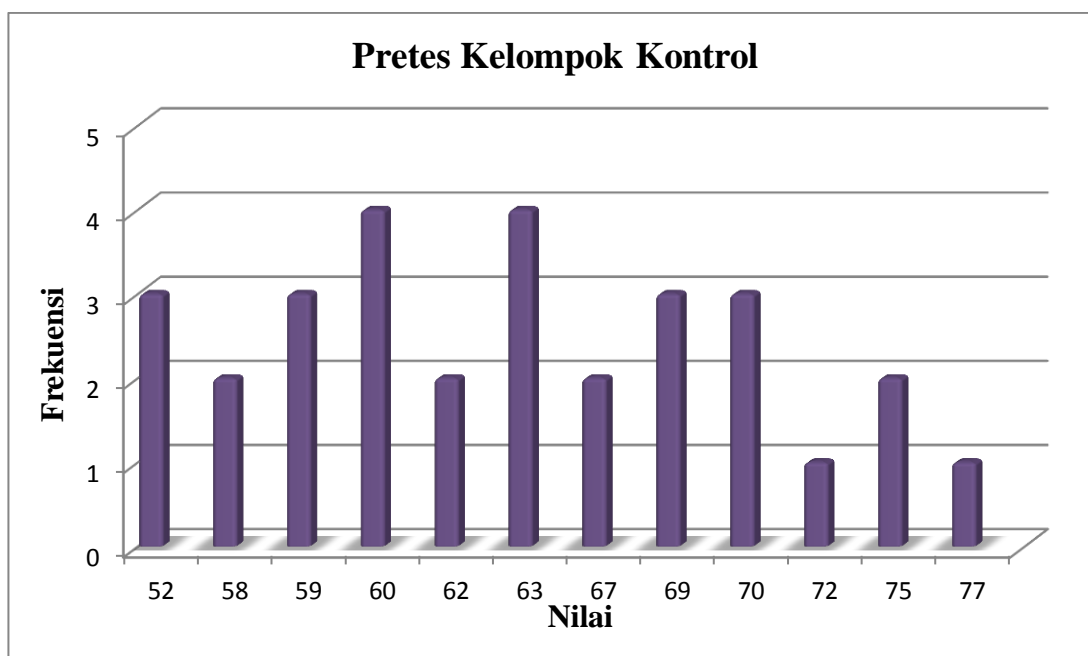
Kelompok kontrol merupakan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL. Sebelum kelompok kontrol diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes keterampilan menulis argumentasi. Subjek pretes kelompok kontrol sebanyak 30 siswa. Hasil pretes keterampilan menulis argumentasi kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai tertinggi diraih siswa sebesar 77 dan nilai terendah sebesar 52.

Melalui perhitungan SPSS seri 17.0, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok kontrol saat pretes keterampilan menulis argumentasi sebesar 63,83; mode sebesar 60; nilai tengah (*median*) sebesar 63; dan standar deviasi sebesar 6,77258. Distribusi frekuensi nilai pretes keterampilan menulis argumentasi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Distribusi Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Valid (%)	FK (%)
1	52	3	10,0	10,0	10,0
2	58	2	6,7	6,7	16,7
3	59	3	10,0	10,0	26,7
4	60	4	13,3	13,3	40,0
5	62	2	6,7	6,7	46,7
6	63	4	13,3	13,3	60,0
7	67	2	6,7	6,7	66,7
8	69	3	10,0	10,0	76,7
9	70	3	10,0	10,0	86,7
10	72	1	3,3	3,3	90,0
11	75	2	6,7	6,7	96,7
12	77	1	3,3	3,3	100,0

Berdasarkan tabel distribusi pretes keterampilan menulis argumentasi siswa kelompok kontrol di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar III: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol

2. Deskripsi Data Hasil Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

a. Deskripsi Data Hasil Postes Kelompok Eksperimen

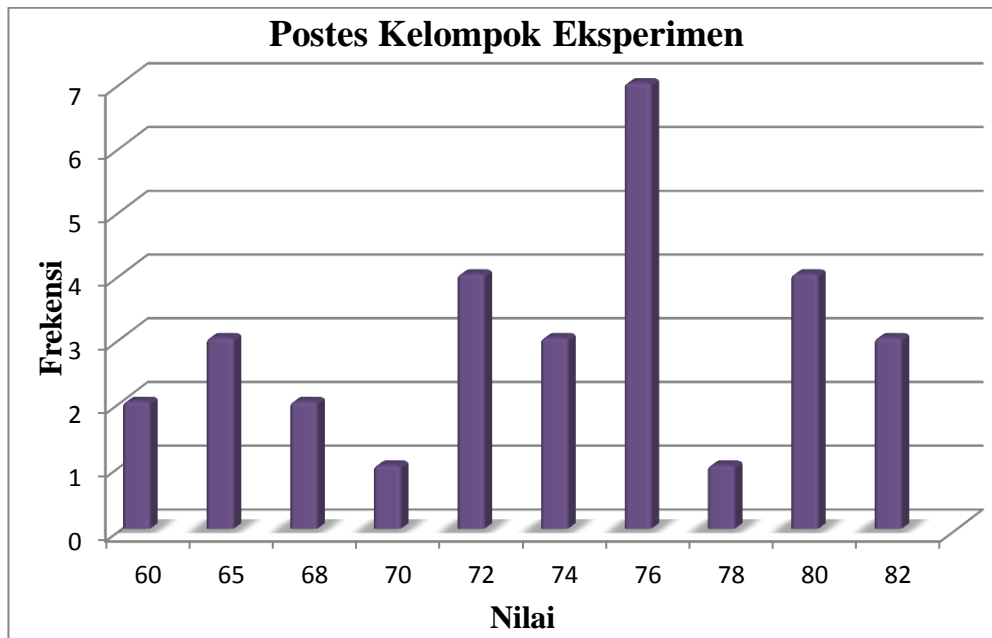
Postes keterampilan menulis argumentasi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan pembelajaran menggunakan strategi CL. Subjek postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa. Hasil postes keterampilan menulis argumentasi kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai tertinggi diraih siswa sebesar 82 dan nilai terendah sebesar 60.

Melalui perhitungan program SPSS seri 17.0, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok eksperimen saat postes keterampilan menulis argumentasi sebesar 73,56; mode sebesar 76; nilai tengah (*median*) sebesar 75; dan standar deviasi sebesar 6,19612. Distribusi frekuensi nilai postes keterampilan menulis argumentasi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: **Distribusi Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Eksperimen**

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Valid (%)	FK (%)
1	60	2	3,3	3,3	6,7
2	65	3	4,9	4,9	16,7
3	68	2	3,3	3,3	23,3
4	70	1	1,6	1,6	26,7
5	72	4	6,6	6,6	40,0
6	74	3	4,9	4,9	50,0
7	76	7	11,5	11,5	73,3
8	78	1	1,6	1,6	76,7
9	80	4	6,6	6,6	90,0
10	82	3	4,9	4,9	100,0

Berdasarkan tabel distribusi postes keterampilan menulis argumentasi siswa kelompok eksperimen di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar IV: **Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen**

b. Deskripsi Data Hasil Postes Kelompok Kontrol

Postes keterampilan menulis argumentasi pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis argumentasi tanpa menggunakan strategi CL. Subjek pada postes kelompok kontrol sebanyak 30 siswa. Hasil postes keterampilan menulis argumentasi menunjukkan bahwa nilai tertinggi diraih siswa sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 57.

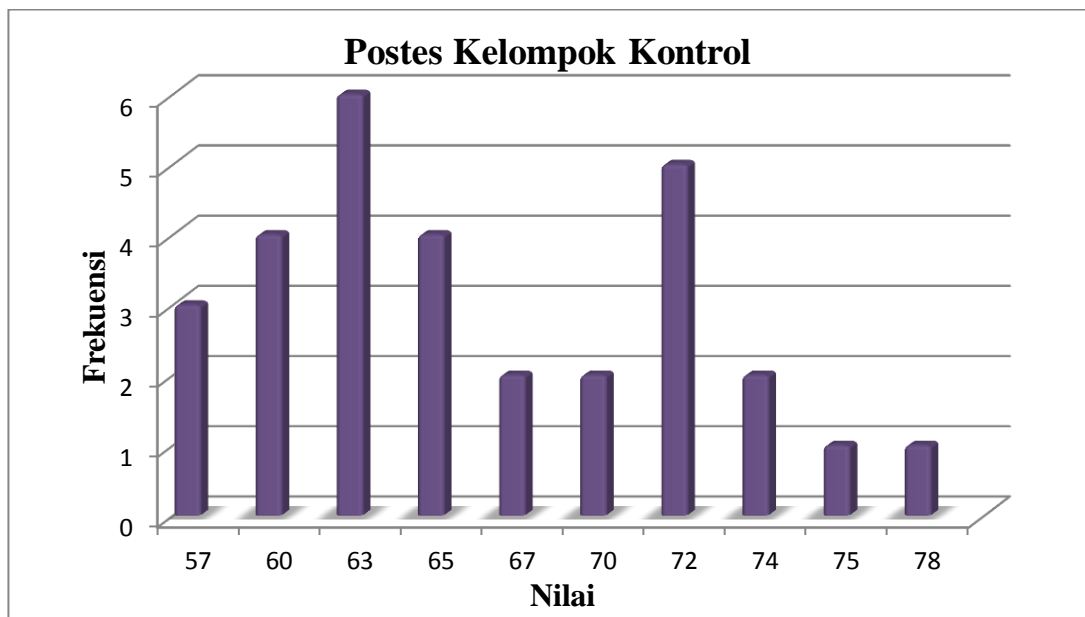
Melalui perhitungan program SPSS seri 17.0, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok kontrol saat postes keterampilan menulis argumentasi sebesar 66,13; mode sebesar 63; nilai tengah (*median*) sebesar 65;

dan standar deviasi sebesar 5,90577. Distribusi frekuensi nilai postes keterampilan menulis argumentasi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: Distribusi Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelompok Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Valid (%)	FK (%)
1	57	3	10,0	10,0	10,0
2	60	4	13,3	13,3	23,3
3	63	6	20,0	20,0	43,3
4	65	4	13,3	13,3	56,7
5	67	2	6,7	6,7	63,3
6	70	2	6,7	6,7	70,0
7	72	5	16,7	16,7	86,7
8	74	2	6,7	6,7	93,3
9	75	1	3,3	3,3	96,7
10	78	1	3,3	3,3	100,0

Berdasarkan tabel distribusi postes keterampilan menulis argumentasi siswa kelompok kotrol di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar V: **Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen**

c. Perbandingan Data Nilai Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), mode, dan standar deviasi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 9: **Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data	N	Mean	Median	Mode	SD	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Pretes K.Eksperimen	30	64,43	65	65	6,93160	75	52
Pretes K.Kontrol	30	63,83	63	60	6,77258	77	52
Postes K.Eksperimen	30	73,56	75	76	6,19612	82	60
Postes K.Kontrol	30	66,13	65	63	5,90577	78	57

Dari tabel di atas, dapat dibandingkan nilai pretes dan nilai postes keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada saat pretes menulis argumentasi, nilai tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen saat pretes 75 dan nilai terendah 52, sedangkan pada saat postes nilai tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen 82 dan nilai terendah 60.

Nilai rata-rata antara nilai pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Pada saat pretes, nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 64,43, sedangkan pada saat postes sebesar 73,56. Nilai rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 9,13. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata pada saat pretes sebesar 63,83, sedangkan pada saat postes sebesar 66,13. Nilai rata-rata kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 2,30.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai pretes dan postes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada peningkatan nilai rata-rata kelompok kontrol. Perbedaan rata-rata kedua kelompok tersebut sebesar 6,83.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2 tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%). Berikut rangkuman

hasil uji normalitas sebaran data pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 10: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Menulis Argumentasi**

Data	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i>	Ket
Pretes Kel.Eksperimen	0,200	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05 = normal
Pretes Kel.Kontrol	0,088	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05 = normal
Postes Kel.Eksperimen	0,072	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05 = normal
Postes Kel.Kontrol	0,122	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05 = normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data pretes kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan data pretes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya hasil perhitungan normalitas sebaran data pretes kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,088. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan data pretes kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data postes kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,072. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan data postes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya hasil perhitungan normalitas sebaran data postes kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,122. Berdasarkan hasil

tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan data postes kelompok kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Suatu data homogen jika memenuhi persyaratan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Berikut tabel rangkuman hasil uji homogenitas varians data pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 11: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Keterampilan Menulis Argumentasi

Data	db	Sig	Ket
Pretes	58	0,899	Sig.0,899 > 0,05 = homogen
Postes	58	0,910	Sig.0,910 > 0,05 = homogen

Melalui hasil perhitungan uji homogenitas varians data pretes dapat diketahui nilai signifikansi 0,899. Oleh karena signifikansinya lebih besar daripada 0,05 (5%), data pretes menulis karangan argumentasi dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

Melalui hasil perhitungan uji homogenitas varians data postes dapat diketahui nilai signifikansi 0,910. Oleh karena signifikansinya lebih besar daripada 0,05 (5%), data pretes menulis karangan argumentasi dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians. Dari rangkuman di atas, dapat diketahui bahwa varians data pretes dan postes menulis karangan argumentasi bersifat homogen.

4. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis data ini digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Suatu data dikatakan signifikan, apabila nilai p lebih dari 0,05 (5%). Peningkatan nilai rata-rata kedua kelompok terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretes dan postes. Seluruh perhitungan uji-t dilakukan dengan program SPSS seri 17.0.

a. Uji-t Nilai Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif nilai pretes keterampilan menulis argumentasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn), dan standar deviasi (SD). Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12: Hasil Perbandingan Nilai Data Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Nilai Pretes Kel.Eksperimen	30	64,43	65	65	6,93160
Nilai Pretes Kel.Kontrol	30	63,83	60	63	6,77258

Hasil nilai pretes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelompok. Nilai rata-rata pretes kelompok eksperimen sebesar 64,43, sedangkan pretes kelompok kontrol sebesar 63,83. Selisih kedua nilai tersebut sebesar 0,6. Nilai rata-rata pretes kedua kelompok

tersebut tidak berbeda secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pretes kedua kelompok tersebut tidak berbeda jauh atau dikatakan setara.

Data nilai pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis argumentasi antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t nilai pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Sumber	th	tt	db	P	Ket
Pretes Kel Eksperimen dan Kel.Kontrol	0,339	2,011	58	0,736	th < tt = tidak signifikan p > 0,05 = tidak signifikan

Ket:

th : t hitung

tt : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil analisis uji-t nilai pretes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,339 dengan signifikansi p sebesar 0,736. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai p lebih besar dari 0,05 ($0,736 > 0,05$). Nilai t hitung sebesar 0,339 lebih kecil dari t tabel 2,011. Dari hasil analisis uji t tersebut, menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan atau setara.

b. Uji-t Nilai Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn), dan standar deviasi (SD). Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 14: Hasil Perbandingan Nilai Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	Mean	Mode	Median	SD
Pretes Eksperimen	30	64,43	65	65	6,93160
Postes Eksperimen	30	73,56	76	75	6,19612
Pretes Kontrol	30	63,83	60	63	6,77258
Postes Kontrol	30	66,13	63	65	5,90577

Hasil nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelompok. Nilai rata-rata pretes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen sebesar 64,43 dan nilai rata-rata postes kelompok eksperimen sebesar 73,56. Nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 9,13. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata pretes keterampilan menulis argumentasi sebesar 63,83 dan nilai rata-rata postes sebesar 66,13. Nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 2,30. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai pada saat pretes dan postes yaitu peningkatan nilai. Peningkatan nilai kelompok eksperimen jauh lebih tinggi daripada hasil kelompok kontrol.

Dari nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis argumentasi sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil statistik uji-t tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15: Rangkuman Perbandingan Hasil Uji-t Nilai Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Sumber	th	tt	db	p	Ket
Pretes dan Postes Kel. Eksperimen	5,381	2,011	58	0,00	th > tt = signifikan p < 0,05 = signifikan
Pretes dan Postes Kel. Kontrol	1,402	2,011	58	0,166	th < tt = tidak signifikan p > 0,05 = tidak signifikan

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji-t nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,381 dengan signifikansi p sebesar 0,00. Nilai t hitung sebesar 5,381 lebih besar dari t tabel 2,011. Jadi $p(0,00) < 0,05$ dan t hitung (5,381) > t tabel (2,011) yang berarti signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan pada siswa kelompok eksperimen saat pretes maupun postes.

Hasil uji-t pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok kontrol menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,402 dengan signifikansi p sebesar 0,166. Nilai t hitung 1,402 lebih besar dari t tabel 2,011. Jadi, $p(0,166) > 0,05$ dan t hitung (1,402) < t tabel (2,011) yang berarti tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut

menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan pada siswa kelompok kontrol saat pretes maupun postes.

c. Uji-t Nilai Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif nilai postes keterampilan menulis argumentasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn), dan standar deviasi (SD). Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Perbandingan Nilai Data Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Nilai Postes Kel.Eksperimen	30	73,56	76	75	6,19612
Nilai Postes Kel.Kontrol	30	66,13	63	65	5,90577

Hasil nilai postes keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata postes kelompok eksperimen sebesar 73,56. Nilai rata-rata postes kelompok kontrol sebesar 66,13. Nilai rata-rata postes kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata postes keterampilan menulis argumentasi kedua kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara.

Data nilai postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis argumentasi antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t nilai postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Postes Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Sumber	th	tt	db	p	Ket
Postes Kel.Eksperimen dan Kel.Kontrol	4,756	2,011	58	0,00	p < 0,05 = signifikan th > tt = signifikan

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji-t nilai postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai t hitung sebesar 4,756 pada signifikansi p sebesar 0,00 dan nilai t hitung 4,756 lebih besar dari t tabel 2,011. Jadi, nilai p (0,00) < 0,05 dan t hitung (4,756) > t tabel (2,011) yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil uji-t menunjukkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan atau keterampilan menulis argumentasi tersebut berbeda atau tidak setara.

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh kesimpulan 1) nilai pretes keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan, 2) nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan, 3) nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, 4) nilai postes keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi

CL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_o (hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL”. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan uji-t.

Perbedaan keterampilan menulis argumentasi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL dapat dilihat dengan mencari perbedaan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis uji-t data nilai postes keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan SPSS seri 17.0 diperoleh nilai t hitung 4,756 pada signifikansi p sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung 4,756 lebih besar dari t tabel 2,011. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Ho = Tidak adanya perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL. **Ditolak**

Ha = Terdapat perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL. **Diterima**

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah strategi CL tidak efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Pengajuan hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah Ha (hipotesis alternatif) menjadi Ho (hipotesis nol) yang berbunyi strategi CL tidak efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t.

Hasil analisis uji-t data nilai pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS seri 17.0 diperoleh nilai t hitung 5,381 pada signifikansi p sebesar 0,00 dan nilai t hitung 5,381 lebih besar dari t tabel 2,011. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Ho = strategi CL tidak efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. **Ditolak**

Ha = strategi CL efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X
SMA Negeri 1 Tempel. **Diterima**

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Populasi penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah siswa 90 anak. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 60 anak yang terbagi menjadi 30 sampel kelompok eksperimen dan 30 sampel kelompok kontrol. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis argumentasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL dan membuktikan keefektifan penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu strategi CL sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis argumentasi sebagai variabel terikat. Penggunaan strategi CL dalam pembelajaran ini hanya diberikan pada kelompok eksperimen yaitu kelas XA. Pada kelompok kontrol yaitu kelas XC pembelajaran menulis argumentasi tidak menggunakan strategi CL.

1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kondisi awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai pretes keterampilan menulis argumentasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman

penilaian karangan argumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh nilai pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Nilai tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 75 dan nilai terendah sebesar 52 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,43; mode sebesar 65; nilai tengah (*median*) sebesar 65; dan standar deviasi sebesar 6,93160. Nilai tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 77 dan nilai terendah sebesar 52 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,83; mode sebesar 60; nilai tengah (*median*) sebesar 63; dan standar deviasi sebesar 6,77258. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai pretes keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih belum baik.

Berdasarkan hasil pretes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, nilai rata-rata yang diperoleh tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kondisi awal yang hampir sama. Keterampilan menulis argumentasi siswa dapat dilihat dari kriteria penilaian yang meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik.

a. Isi

Karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa pada saat pretes pada aspek isi masih belum baik. Pengembangan ide kurang sesuai dengan topik dan judul. Informasi yang disampaikan siswa dalam karangan argumentasi masih sangat terbatas. Bukti dan pendapat yang dikemukakan oleh siswa juga masih sedikit dan kurang meyakinkan. Berikut kutipan karangan argumentasi siswa.

Bahkan kalau tidak memiliki akun Facebook dianggap kurang pergaulan atau cupu dan akan dikucilkan dari komunitasnya. Facebook juga berdampak positif dan negatif bagi penggunaannya. ^{Banyak} dan banyak remaja jadi kecanduan menggunakan jejaring sosial yg tidak mengenal waktu, sehingga menurunkan produktivitas remaja saat ini. Facebook juga bisa dijadikan sebagai media penjualan. Seperti yg dilakukan untuk menjual produk kita. Dampak negatif Facebook juga bisa digunakan untuk prostitusi atau judi online.

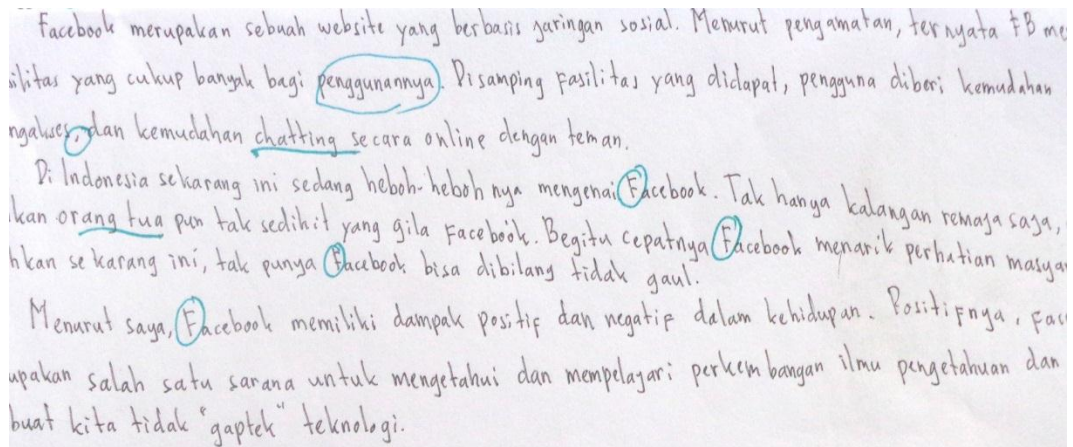
Berdasarkan kutipan karangan argumentasi di atas, pengembangan ide kurang sesuai dengan topik dan judul. Karangan argumentasi di atas diberi judul 'Facebook bagi Kalangan Remaja'. Namun, di dalamnya membahas hal-hal yang tidak sesuai dengan kehidupan remaja seperti Facebook dapat digunakan untuk menawarkan produk, prostitusi, dan judi online. Informasi yang disampaikan siswa dalam karangan argumentasi juga masih sangat terbatas. Bukti dan pendapat yang dikemukakan masih sedikit dan kurang meyakinkan

b. Organisasi

Aspek organisasi dalam penilaian karangan argumentasi meliputi struktur karangan argumentasi, gagasan yang disampaikan, kohesi dan koherensi. Struktur karangan argumentasi meliputi pendahuluan, tubuh argumen, dan kesimpulan. Siswa membuat karangan argumentasi belum memperhatikan struktur karangan yang benar. Karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa belum disertai dengan kesimpulan.

Gagasan yang disampaikan siswa dalam karangan argumentasi pada saat pretes kebanyakan masih belum lengkap dan jelas. Argumen yang disampaikan

masih belum lancar. Paragraf yang dibuat tidak kohesif antara kalimat utama dengan kalimat penjelas tidak terlihat hubungan kesatuannya. Berikut kutipan karangan argumentasi siswa.



Facebook merupakan sebuah website yang berbasis jaringan sosial. Menurut pengamatan, ternyata FB memiliki utilitas yang cukup banyak bagi penggunaannya. Disamping fasilitas yang didapat, pengguna diberi kemudahan ngakses, dan kemudahan chatting secara online dengan teman.

Di Indonesia sekarang ini sedang heboh-heboh nya mengenai Facebook. Tak hanya kalangan remaja saja, bahkan orang tua pun tak sedikit yang gila Facebook. Begitu cepatnya Facebook menarik perhatian masyarakat sekarang ini, tak punya Facebook bisa dibilang tidak gaul.

Menurut saya, Facebook memiliki dampak positif dan negatif dalam kehidupan. Positifnya, Facebook merupakan salah satu sarana untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan buat kita tidak "gaptek" teknologi.

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dalam membuat karangan argumentasi belum menggunakan struktur karangan argumentasi (pendahuluan, tubuh argumen, dan penutup). Karangan argumentasi di atas, tidak diawali dengan pendahuluan yang menarik perhatian pembaca. Di akhir karangan argumentasi juga tidak disertai dengan kesimpulan dan ringkasan tetapi masih berupa pendapat penulis. Paragraf yang dibuat juga tidak kohesif antara kalimat utama dengan kalimat penjelas tidak terlihat hubungan kesatuannya.

c. Kosakata

Pemilihan kosakata dalam penulisan paragraf diperlukan agar tidak merusak makna yang ingin disampaikan. Dalam memilih kata yang digunakan, siswa banyak menggunakan pilihan kata yang belum tepat. Penggunaan kata penghubung dalam karangan argumentasi juga masih terdapat kesalahan. Berikut kutipan karangan argumentasi siswa.

Jejaring Sosial Di kalangan Remaja

Maraknya jejaring sosial di kalangan remaja memang sudah menjadi tren di masa kini. Salah satunya seorang pelajar yang menggunakan jejaring sosial atau media sosial ini. Tetapi seorang pelajar banyak yang menggunakan jejaring sosial atau media sosial ini yang di salah gunakan seperti halnya dengan membuka video yang tidak pantas di lihat dan masih banyak lainnya. Dalam hal ini seorang pelajar mudah terpengaruh dengan hal yang tidak sepatutnya di lakukan oleh seorang pelajar.

Berdasarkan kutipan di atas, penggunaan kata penghubung dalam karangan argumentasi masih terdapat kesalahan. Penghubung ‘tetapi’ digunakan untuk menghubungkan antar kalimat, seharusnya ‘tetapi’ digunakan untuk menghubungkan dalam satu kalimat. Pemilihan kata yang digunakan juga masih belum tepat seperti ‘memang sudah menjadi’.

d. Penggunaan Bahasa

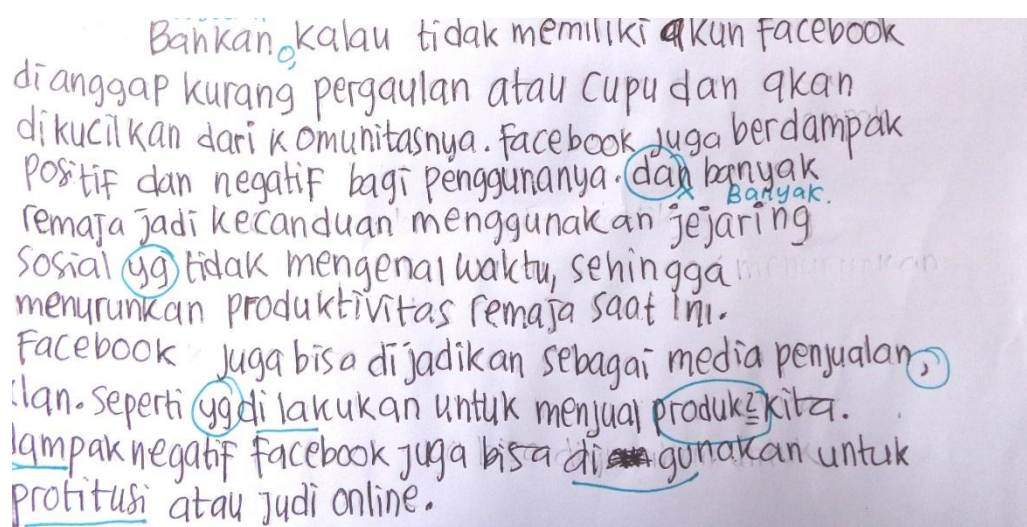
Aspek penggunaan bahasa dalam sebuah karangan argumentasi mencakup konstruksi kalimat. Konstruksi kalimat yang digunakan harus efektif agar makna kalimat tidak membingungkan. Dalam karangan argumentasi yang dibuat, siswa menggunakan konstruksi kalimat yang kompleks tetapi tidak efektif. Kalimat yang dibuat oleh siswa pada saat pretes masih membingungkan dan maknanya tidak jelas. Berikut kutipan karangan argumentasi siswa.

Mungkin sebaiknya remaja zaman sekarang harus banyak diberi penyuluhan tentang pengaruh media sosial. Agar menjadikan remaja dapat membedakan antara pengaruh negatif dengan pengaruh positif dalam penggunaan media sosial. Agar tidak terjadinya kriminalitas dibalangan remaja. Yang pada kenyataannya di negara kita banyak remaja perempuan dibaw lari oleh pria yang dikenalnya di media sosial.

Berdasarkan kutipan di atas, siswa menggunakan konstruksi kalimat yang kompleks tetapi tidak efektif. Kalimat-kalimat yang dibuat oleh siswa masih membingungkan dan cenderung berputar-putar tidak langsung pada isi yang akan disampaikan.

e. Mekanik

Aspek mekanik mencakup aturan penulisan dan ejaan yang digunakan. Dalam segi mekanik, masih terdapat cukup banyak kesalahan dalam karangan siswa. Penulisan ejaan masih terdapat kesalahan tetapi tidak mengaburkan makna. Berikut kutipan karangan argumentasi siswa.



Bahkan kalau tidak memiliki akun Facebook dianggap kurang pergaulan atau cupu dan akan dikucilkan dari komunitasnya. Facebook juga berdampak positif dan negatif bagi penggunaanya. dan banyak remaja jadi kecanduan menggunakan jejaring sosial yg tidak mengenal waktu, sehingga menurunkan produktivitas remaja saat ini. Facebook juga bisa dijadikan sebagai media penjualan. Seperti yg di lakukan untuk menjual produk kita. lampak negatif Facebook juga bisa di ~~gun~~gunakan untuk protitusi atau judi online.

Dalam kutipan di atas, banyak penulisan ejaan yang masih belum benar seperti kata penghubung 'dan' yang digunakan untuk menghubungkan antar kalimat. Penulisan kata juga masih banyak yang disingkat seperti 'yang' tetapi disingkat menjadi 'yg'. Penulisan kata juga terdapat kesalahan seperti 'protitusi' seharusnya 'prostitusi'. Penulisan 'di gunakan dan di lakukan' juga masih salah karena dipisah, seharusnya 'digunakan dan dilakukan'.

2. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kondisi akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai postes keterampilan menulis argumentasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penilaian karangan argumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh nilai postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Nilai tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 82 dan nilai terendah sebesar 60 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73,56; mode sebesar 76; nilai tengah (*median*) sebesar 75; dan standar deviasi sebesar 6,19612. Nilai tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 78 dan nilai terendah sebesar 57 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,83; mode sebesar 60; nilai tengah (*median*) sebesar 63; dan standar deviasi sebesar 5,90577. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai postes keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Karangan argumentasi yang ditulis oleh siswa pada saat postes mengalami peningkatan pada aspek isi dan organisasi.

a. Isi

Berikut hasil kutipan karangan argumentasi pada postes kelompok eksperimen pada aspek isi.

Anak kecil zaman sekarang lebih suka dengan permainan gadget daripada permainan tradisional. Permainan tradisional seharusnya yang lebih pantas dilakukan anak kecil daripada bermain gadget. Gadget memang sudah membuat anak-anak rela menghabiskan waktunya untuk bermain gadget. Anak-anak juga rela menghabiskan waktu belajarnya karena sudah terpengaruh dengan kebiasaan menggunakan gadget.

Kebanyakan penggunaan gadget yang dilakukan anak kecil akan berdampak negatif bagi perkembangan anak-anak. Dampak negatif dari kecanduan menggunakan gadget diantaranya adalah anak-anak mempunyai kepribadian yang pemalas, menyita banyak waktu, tidak mau belajar, mengakibatkan boros pulsa dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan kutipan di atas, karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa cukup baik. Pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul. Informasi yang disampaikan siswa dalam karangan argumentasi cukup lengkap. Bukti dan pendapat yang dikemukakan oleh siswa juga meyakinkan.

Berikut hasil kutipan karangan argumentasi pada postes kelompok kontrol pada aspek isi.

Pada zaman modern saat ini, perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat sekali. Di era globalisasi ini dimana anak-anak kecil sudah difasilitasi oleh berbagai gedget canggih demi menunjang gaya hidupnya. Biasanya anak-anak kecil bermain gedget untuk bermain games. dan mereka membuang waktu belajarnya cuma untuk bermain gedget.

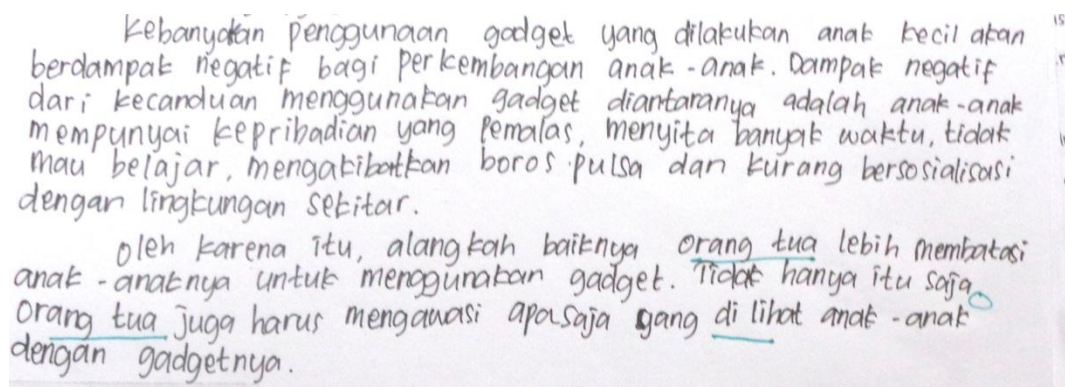
Zaman era modernisasi seperti ini sangat sulit kita temukan permainan-permainan tradisional. karena anak-anak kecil saat ini lebih suka bermain gedget di dalam rumah. dari pada permainan tradisional, yang bermainnya panas-panas di luar rumah. akibat dari perkembangan teknologi ini lah anak-anak melupakan untuk mainan tradisional.

Berdasarkan kutipan di atas, karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa masih kurang baik. Pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul. Informasi

yang disampaikan siswa dalam karangan argumentasi masih belum lengkap. Bukti dan pendapat yang dikemukakan oleh siswa juga kurang meyakinkan.

b. Organisasi

Berikut hasil kutipan karangan argumentasi pada postes kelompok eksperimen pada aspek organisasi.



Kebanyakan penggunaan gadget yang dilakukan anak kecil akan berdampak negatif bagi perkembangan anak-anak. Dampak negatif dari kecanduan menggunakan gadget diantaranya adalah anak-anak mempunyai kepribadian yang pemalas, menyita banyak waktu, tidak mau belajar, mengakibatkan boros pulsa dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, alangkah baiknya orang tua lebih membatasi anak-anaknya untuk menggunakan gadget. Tidak hanya itu saja, orang tua juga harus mengawasi apalsaja yang di lihat anak-anak dengan gadgetnya.

Berdasarkan kutipan di atas, karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa telah memenuhi struktur argumentasi yang benar yakni pendahuluan, tubuh argumen, dan kesimpulan. Karangan argumentasi dilengkapi dengan kesimpulan dan ringkasan yang berisi penegasan penulis. Gagasan yang disampaikan siswa sudah cukup lengkap dan jelas. Argumen yang disampaikan siswa sangat lancar. Paragraf yang dibuat kohesif antara kalimat utama dengan kalimat penjelas terlihat hubungan kesatuannya.

Berikut hasil kutipan karangan argumentasi pada postes kelompok kontrol pada aspek organisasi.

Zaman era modernisasi seperti ini sangat sulit kita temukan permainan-permainan tradisional. Karena anak-anak kecil saat ini lebih suka bermain gadget di dalam rumah. Dari pada permainan tradisional, yang bermainnya panas-panas di luar rumah. Akibat dari perkembangan teknologi ini lah anak-anak melupakan ~~mainan~~ permainan tradisional.

Dan sekarang sulit sekali di temukan anak-anak kecil bermain permainan tradisional. Seperti itu yg di mainkan oleh anak zaman sekarang melupakan ~~mainan~~ permainan tradisional karena keseringan bermain gadget anak-anak kecil. Lupa akan kewajibannya sebagai pelajar dan lupa makan.

Berdasarkan kutipan di atas, karangan argumentasi yang dibuat oleh siswa belum memenuhi struktur argumentasi yang benar. Karangan argumentasi tidak disertai dengan kesimpulan dan ringkasan yang berisi penegasan penulis. Pada akhir karangan, siswa masih mengungkapkan gagasannya. Gagasan yang disampaikan siswa belum cukup lengkap dan jelas. Paragraf yang dibuat tidak kohesif antara kalimat utama dengan kalimat penjelas tidak terlihat hubungan kesatuannya.

Berdasarkan kondisi akhir kemampuan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa karangan argumentasi yang dihasilkan kelompok eksperimen berbeda dengan kelompok kontrol. Isi dan organisasi yang dikemukakan pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan isi dan organisasi yang dikemukakan pada kelompok kontrol.

3. Perbedaan Keterampilan Menulis Argumentasi antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil pretes menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan keterampilan menulis argumentasi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, maka selanjutnya masing-masing diberi perlakuan.

Kelompok kontrol diberikan perlakuan tanpa menggunakan strategi CL. Langkah-langkah pembelajaran menulis argumentasi pada kelompok kontrol adalah 1) guru menjelaskan materi tentang argumentasi (ciri-ciri dan struktur argumentasi), 2) guru menunjukkan contoh karangan argumentasi pada siswa, 3) guru memberikan tema yang akan dibuat menjadi karangan argumentasi, 4) siswa menulis karangan argumentasi berdasarkan dengan tema yang telah ditentukan.

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menulis argumentasi menggunakan strategi CL. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis argumentasi pada kelompok eksperimen adalah 1) guru menjelaskan materi karangan argumentasi, 2) guru menempel gambar yang akan dibuat menjadi karangan argumentasi (gambar memuat permasalahan-permasalahan) di papan tulis, 3) guru mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel, 4) guru menempel peta konsep (berisi masalah-masalah penting yang dilihat dari gambar) yang telah dibuat, 4) guru menjelaskan peta konsep yang telah dibuat, 5) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 6) guru memberikan lembar kerja (berupa gambar) kepada setiap kelompok, 7) guru menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep dengan bahasa

mereka sendiri, 8) siswa mengembangkan masalah yang telah dibuat dalam bentuk peta konsep menjadi karangan argumentasi secara individu, 9) siswa menulis karangan argumentasi.

Setelah mendapatkan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi CL, kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata saat pretes dan postes menulis karangan argumentasi kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok kontrol saat pretes menulis argumentasi adalah 63,83 dan nilai rata-rata keterampilan menulis argumentasi postes kelompok kontrol sebesar 66,13. Artinya, terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis argumentasi sebesar 2,30.

Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata saat pretes menulis karangan argumentasi sebesar 64,43 sedangkan pada saat postes adalah 73,56. Artinya, terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis argumentasi sebesar 9,13. Berdasarkan nilai rata-rata pretes dan postes kedua kelompok tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Nilai rata-rata postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya dihitung dengan uji-t. Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai t hitung 4,756 pada signifikansi p sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung 4,756 lebih besar dari t tabel 2,011 yang

berarti ada perbedaan keterampilan menulis argumentasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil karangan argumentasi yang telah dibuat, siswa kelompok eksperimen dapat menghasilkan tulisan yang jauh lebih baik daripada siswa kelompok kontrol. Hal tersebut terlihat pada aspek isi dan organisasi isi karangan argumentasi. Pada kelompok eksperimen, pengembangan ide sangat baik karena dalam strategi CL terdapat gambar yang memuat permasalahan-permasalahan sehingga membantu siswa untuk mencari dan mengembangkan ide. Siswa dapat mencari permasalahan dengan bantuan gambar sebagai dasar untuk mengembangkan karangan argumentasi. Hal tersebut berbeda dengan siswa pada kelompok kontrol. Pengembangan ide karangan argumentasi pada kelompok kontrol lebih terbatas dikarenakan mereka tidak menggunakan gambar.

Selain pengembangan ide, siswa pada kelompok eksperimen dalam menulis argumentasi juga memuat informasi serta pendapat yang lengkap dikarenakan mereka telah membuat peta konsep yang berisi masalah-masalah serta ide yang diperoleh dari gambar. Dalam peta konsep yang telah dibuat bersama-sama dengan kelompok, mereka mengembangkan ide tersebut yang dilengkapi dengan fakta dan pendapat-pendapat yang lengkap. Berbeda dengan siswa pada kelompok kontrol yang dalam karangan argumentasinya hanya terdapat beberapa pendapat serta sedikit fakta yang mendukung.

Aspek organisasi isi pada saat pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih terjadi banyak kesalahan. Pada umumnya, siswa tidak terlalu memperhatikan struktur karangan argumentasi dalam menulis. Pada saat postes

menulis argumentasi pada kelompok eksperimen, struktur pada karangan argumentasi sudah tertata dengan baik. Siswa menulis karangan argumentasi dengan struktur yang sesuai yakni pendahuluan, tubuh argumen, dan kesimpulan. Hal ini dikarenakan pada kelompok eksperimen dalam menulis argumentasi, siswa telah membuat peta konsep terlebih dahulu yang dijadikan sebagai kerangka untuk membuat karangan argumentasi. Kerangka tersebut menjadikan siswa memperhatikan urutan atau struktur dalam mengembangkan dan membuat karangan argumentasi. Pada kelompok kontrol, struktur argumentasi yang dibuat siswa tidak berurutan. Siswa banyak yang tidak membuat kesimpulan pada akhir karangan.

Hasil penelitian yang dilakukan saat postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara matematis atau pengamatan hasil karangan siswa, menunjukkan perbedaan pada hasil akhir. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pembelajaran menulis argumentasi menggunakan strategi CL. Kelompok kontrol mengalami peningkatan, tetapi tidak signifikan. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen yang menggunakan strategi CL dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL.

4. Keefektifan Strategi *Circuit Learning* dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tempel

Keefektifan penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini dapat diketahui dengan uji-t pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen. Hasil perhitungan uji-t pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS seri 17.0 diperoleh nilai t hitung 5,381 pada signifikansi p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan p lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai t hitung 5,381 lebih besar dari t tabel 2,011 yang berarti signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi CL efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan strategi CL lebih efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi. Strategi CL yang di dalamnya terdapat gambar yang memuat permasalahan dapat membantu siswa untuk mencari ide-ide yang akan dikembangkan menjadi karangan argumentasi. Selain itu, dalam strategi CL siswa juga membuat peta konsep terlebih dahulu yang di dalamnya memuat pendapat-pendapat dan fakta yang akan dijadikan kerangka karangan. Oleh karena itu, penggunaan strategi CL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dibandingkan tanpa menggunakan strategi CL

Penggunaan strategi CL ini merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan menulis karangan argumentasi agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan minat serta memotivasi siswa dalam belajar, khususnya menulis karangan argumentasi. Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi CL

menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar. Penggunaan strategi CL ini telah teruji efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup yang hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel. Selain itu, perlakuan yang dilakukan sebanyak 4 kali ternyata membuat siswa jenuh ketika menulis karangan argumentasi. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan guru yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis argumentasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CL dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CL. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t skor postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,756 pada signifikansi p sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung 4,756 lebih besar dari t tabel 2,011.
2. Strategi CL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji-t pretes dan postes keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,381 pada signifikansi p sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung 5,381 lebih besar dari t tabel 2,011.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan perbedaan signifikan antara penggunaan strategi CL dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Strategi CL dapat meningkatkan keterampilan menulis argumentasi. Penggunaan strategi CL dapat membantu siswa untuk

mengembangkan ide dalam membuat karangan argumentasi. Oleh karena itu, strategi CL dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran menulis argumentasi.

C. Saran

Berdasarkan implikasi di atas, saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan strategi CL sebagai alternatif strategi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis argumentasi sehingga dapat menghasilkan tulisan argumentasi yang baik.

2. Bagi Guru

Pembelajaran menulis argumentasi hendaknya dilakukan dengan menerapkan strategi yang bervariasi dan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran menulis argumentasi yang penggunaannya dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran adalah strategi CL sehingga pembelajaran menulis argumentasi bisa lebih efektif. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan strategi CL dalam pembelajaran menulis dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lain. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi CL dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan jenis wacana yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisarahayu, Siti. 2013. Keefektifan Strategi Double-Entry Journals (Jurnal Dua Kolom) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 8 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriati, Ety. 2001. *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Noviyanti Prihastuti, Erlin. 2011. Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- , 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa, Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saadie, Ma'mur. 2007. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparno, dkk. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis, sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1: **Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen**

NO	PRETES	POSTES
S1	69	75
S2	60	70
S3	63	75
S4	60	72
S5	69	76
S6	55	65
S7	69	78
S8	59	68
S9	52	60
S10	74	80
S11	63	76
S12	59	65
S13	64	74
S14	65	74
S15	52	65
S16	65	75
S17	75	82
S18	65	70
S19	70	76
S20	63	74
S21	65	76
S22	75	82
S23	70	78
S24	74	78
S25	74	82
S26	69	76
S27	65	72
S28	52	60
S29	55	65
S30	63	70

Lampiran 2: **Data Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol**

NO	PRETES	POSTES
S1	69	72
S2	63	63
S3	63	65
S4	63	63
S5	60	63
S6	52	55
S7	60	60
S8	69	72
S9	52	55
S10	69	72
S11	70	70
S12	63	65
S13	67	67
S14	60	63
S15	59	63
S16	58	60
S17	72	74
S18	62	65
S19	77	78
S20	59	60
S21	75	72
S22	52	55
S23	70	74
S24	75	74
S25	60	63
S26	62	65
S27	67	70
S28	58	60
S29	59	63
S30	70	72

Lampiran 3: **Deskripsi Frekuensi Pretes Kelompok Eksperimen**

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	64.4333
	Std. Error of Mean	1.26553
	Median	65.0000
	Mode	65.00
	Std. Deviation	6.93160
	Variance	48.047
	Skewness	-.248
	Std. Error of Skewness	.427
	Range	23.00
	Minimum	52.00
	Maximum	75.00
	Sum	1933.00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52.00	3	10.0	10.0	10.0
55.00	2	6.7	6.7	16.7
59.00	2	6.7	6.7	23.3
60.00	2	6.7	6.7	30.0
63.00	4	13.3	13.3	43.3
64.00	1	3.3	3.3	46.7
65.00	5	16.7	16.7	63.3
69.00	4	13.3	13.3	76.7
70.00	2	6.7	6.7	83.3
74.00	3	10.0	10.0	93.3
75.00	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 4: **Deskripsi Frekuensi Pretes Kelompok Kontrol**

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	63.8333
	Std. Error of Mean	1.23650
	Median	63.0000
	Mode	60.00 ^a
	Std. Deviation	6.77258
	Variance	45.868
	Skewness	.101
	Std. Error of Skewness	.427
	Range	25.00
	Minimum	52.00
	Maximum	77.00
	Sum	1915.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	3	10.0	10.0	10.0
	58.00	2	6.7	6.7	16.7
	59.00	3	10.0	10.0	26.7
	60.00	4	13.3	13.3	40.0
	62.00	2	6.7	6.7	46.7
	63.00	4	13.3	13.3	60.0
	67.00	2	6.7	6.7	66.7
	69.00	3	10.0	10.0	76.7
	70.00	3	10.0	10.0	86.7
	72.00	1	3.3	3.3	90.0
	75.00	2	6.7	6.7	96.7
	77.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 5: Deskripsi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen

N	Valid	30
	Missing	31
	Mean	73.5667
	Std. Error of Mean	1.13125
	Median	75.0000
	Mode	76.00
	Std. Deviation	6.19612
	Variance	38.392
	Skewness	-.657
	Std. Error of Skewness	.427
	Range	22.00
	Minimum	60.00
	Maximum	82.00
	Sum	2207.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	2	3.3	6.7	6.7
	65.00	3	4.9	10.0	16.7
	68.00	2	3.3	6.7	23.3
	70.00	1	1.6	3.3	26.7
	72.00	4	6.6	13.3	40.0
	74.00	3	4.9	10.0	50.0
	76.00	7	11.5	23.3	73.3
	78.00	1	1.6	3.3	76.7
	80.00	4	6.6	13.3	90.0
	82.00	3	4.9	10.0	100.0
	Total	30	49.2	100.0	
Missing	System	31	50.8		
	Total	61	100.0		

Lampiran 6: **Deskripsi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol**

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	66.1333
	Std. Error of Mean	1.07824
	Median	65.0000
	Mode	63.00
	Std. Deviation	5.90577
	Variance	34.878
	Skewness	.192
	Std. Error of Skewness	.427
	Range	21.00
	Minimum	57.00
	Maximum	78.00
	Sum	1984.00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57.00	3	10.0	10.0	10.0
60.00	4	13.3	13.3	23.3
63.00	6	20.0	20.0	43.3
65.00	4	13.3	13.3	56.7
67.00	2	6.7	6.7	63.3
70.00	2	6.7	6.7	70.0
72.00	5	16.7	16.7	86.7
74.00	2	6.7	6.7	93.3
75.00	1	3.3	3.3	96.7
78.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 7: Uji Normalitas Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi

Case Processing Summary

Cases		Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	
		Uji Normalitas	
		Pretes Kontrol	Pretes Eksperimen
Valid	N	30	30
	Percent	100.0%	100.0%
Missing	N	0	0
	Percent	.0%	.0%
Total	N	30	30
	Percent	100.0%	100.0%

Tests of Normality

		Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	
		Uji Normalitas	
		Pretes Kontrol ^a	Pretes Eksperimen ^a
Kolmogorov-Smirnov	Statistic	.149	.118
	df	30	30
	Sig.	.088	.200 [*]
Shapiro-Wilk	Statistic	.955	.945
	df	30	30
	Sig.	.234	.121

Lampiran 8: Uji Normalitas Postes Kemampuan Menulis Argumentasi

Case Processing Summary

Cases		Postes Kemampuan Menulis Argumentasi
		Uji Normalitas

		Postes Kontrol	Postes Eksperimen
Valid	N	30	30
	Percent	100.0%	100.0%
Missing	N	0	0
	Percent	.0%	.0%
Total	N	30	30
	Percent	100.0%	100.0%

Tests of Normality

		Postes Kemampuan Menulis Argumentasi	
		Uji Normalitas	
		Postes Kontrol ^a	Postes Eksperimen ^a
Kolmogorov- Smirnov	Statistic	.143	.153
	df	30	30
	Sig.	.122	.072
Shapiro-Wilk	Statistic	.945	.930
	df	30	30
	Sig.	.123	.050

Lampiran 9: Uji Homogenitas Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.016	1	58	.899

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.400	1	5.400	.115	.736
Within Groups	2723.533	58	46.957		
Total	2728.933	59			

Lampiran 10: Uji Homogenitas Postes Kemampuan Menulis Argumentasi

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.013	1	58	.910

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	828.817	1	828.817	22.624	.000
Within Groups	2124.833	58	36.635		
Total	2953.650	59			

Lampiran 11: Uji-t Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Group Statistics

	Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	
	Uji t	
	Pretes Kontrol	Pretes Eksperimen
N	30	30
Mean	63.8333	64.4333
Std. Deviation	6.77258	6.93160
Std. Error	1.23650	1.26553
Mean		

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	Equal variances assumed	.016	.899	-.339
	Equal variances not assumed			-.339

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	Equal variances assumed	58	.736	-.60000
	Equal variances not assumed	57.969	.736	-.60000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		Std. Error Difference
Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	Equal variances assumed	1.76932
	Equal variances not assumed	1.76932

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pretes Kemampuan Menulis Argumentasi	Equal variances assumed	-4.14168	2.94168
	Equal variances not assumed	-4.14172	2.94172

Lampiran 12: Uji-t Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen Uji t	
	Pretes Eksperimen	Postes Eksperimen
N	30	30
Mean	64.4333	73.5667
Std. Deviation	6.93160	6.19612
Std. Error Mean	1.26553	1.13125

Independent Samples Test

		Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen
		Equal variances assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.299
	Sig.	.586
t-test for Equality of Means	t	-5.381
	df	58
	Sig. (2-tailed)	.000
	Mean Difference	-9.13333
	Std. Error Difference	1.69744
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -12.53113 Upper -5.73554

Independent Samples Test

		Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen
		Equal variances not assumed
t-test for Equality of Means	t	-5.381
	df	57.285
	Sig. (2-tailed)	.000
	Mean Difference	-9.13333
	Std. Error Difference	1.69744
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-12.53203
	Upper	-5.73464

Lampiran 13: Uji-t Pretes dan Postes Kelompok Kontrol

Group Statistics

	Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol Uji t	
	Pretes Kontrol	Postes Kontrol
N	30	30
Mean	63.8333	66.1333
Std. Deviation	6.77258	5.90577
Std. Error Mean	1.23650	1.07824

Independent Samples Test

		Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol
		Equal variances assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.457
	Sig.	.502
t-test for Equality of Means	t	-1.402
	df	58
	Sig. (2-tailed)	.166
	Mean Difference	-2.30000
	Std. Error Difference	1.64059
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-5.58400
	Upper	.98400

Independent Samples Test

		Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol
		Equal variances not assumed
t-test for Equality of Means	t	-1.402
	df	56.945
	Sig. (2-tailed)	.166
	Mean Difference	-2.30000
	Std. Error Difference	1.64059
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-5.58529
	Upper	.98529

Lampiran 14: Uji-t Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Group Statistics

Uji t		N	Mean
Postes Kemampuan	Postes Kontrol	30	66.1333
Menulis Argumentasi	Postes Eksperimen	30	73.5667
Kontrol dan Eksperimen			

Group Statistics

Uji t		Std. Deviation	Std. Error Mean
Postes Kemampuan	Postes Kontrol	5.90577	1.07824
Menulis Argumentasi	Postes Eksperimen	6.19612	1.13125
Kontrol dan Eksperimen			

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Postes Kemampuan	Equal variances assumed	.013	.910	-4.756
Menulis Argumentasi	Equal variances not assumed			-4.756
Kontrol dan Eksperimen				

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Postes Kemampuan	Equal variances assumed	58	.000	-7.43333
Menulis Argumentasi				

Kontrol dan Eksperimen	Equal variances not assumed	57.867	.000	-7.43333
------------------------	-----------------------------	--------	------	----------

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		Std. Error Difference
Postes Kemampuan Menulis Argumentasi	Equal variances assumed	1.56280
Kontrol dan Eksperimen	Equal variances not assumed	1.56280

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Postes Kemampuan Menulis Argumentasi	Equal variances assumed	-10.56161	-4.30505
Kontrol dan Eksperimen	Equal variances not assumed	-10.56177	-4.30490

Lampiran 15: **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelompok Eksperimen Perlakuan I

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tempel

Kelas/ Semester : X/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar :

12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat disertai data, fakta, dan bukti dalam bentuk paragraf argumentatif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

12.1.1 Mampu mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.

12.1.2 Mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

12.1.3 Mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

E. Materi Ajar :

1. Pengertian

Argumentasi adalah karangan yang terfokus pada pembuktian suatu masalah menurut pandangan penulis yang bertujuan untuk meyakinkan dan mempengaruhi sikap serta pendapat pembaca (orang lain). Hal yang

terpenting dalam karangan argumentasi adalah menghindarkan pendapat yang tidak disertai bukti yang logis.

2. Ciri-Ciri Argumentasi:

- a. berpendapat mengenai suatu objek
- b. berisi fakta dan data pendukung pendapat
- c. bersifat logis, sistematis, dan kritis
- d. tidak menimbulkan keraguan pada pembaca

3. Prinsip Prinsip Penulisan Argumentasi

Dasar-dasar yang harus diperhatikan sebagai titik tolak argumentasi adalah:

- a. pengarang harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang harus dikemukakan.
- b. pengarang harus bersedia mempertimbangkan pendapat-pendapat yang bertentangan dengan pendapat sendiri.

4. Struktur Karangan Argumentasi

Struktur karangan argumentasi terdiri atas:

a. Pendahuluan

Berisi pernyataan atau *hot topic* yang menarik perhatian pembaca dan pernyataan yang menunjukkan posisi siswa sebagai penulis dalam menghadapi *hot topic* tersebut.

b. Tubuh argumen

Berisi paparan argumen atau pendapat yang didasarkan pada sejumlah realitas yang telah diakui kebenarannya oleh publik untuk meyakinkan pembaca.

c. Kesimpulan

Berisi suatu kesimpulan atau pengulangan pernyataan dalam topik yang merupakan pembenaran tentang apa yang tertera pada pendahuluan.

F. Alokasi Waktu : 2 X 45 menit.

G. Strategi Pembelajaran : Strategi *Circuit Learning*.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam. • Mengabsensi kehadiran peserta didik. • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas (karangan argumentasi). • Menjelaskan tentang materi karangan argumentasi. • Menempel gambar yang akan dibuat menjadi karangan argumentasi (gambar memuat permasalahan-permasalahan) di papan tulis.. • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel. • Menempel peta konsep (berisi masalah-masalah penting yang dilihat dari gambar) yang telah dibuat. • Menjelaskan peta konsep yang telah dibuat. • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Memberikan lembar kerja (berupa gambar) kepada setiap kelompok. • Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep dengan bahasa mereka sendiri. • Siswa mengembangkan masalah yang telah dibuat dalam bentuk peta konsep menjadi karangan argumentasi secara individu. • Siswa menulis karangan argumentasi. 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian hasil karangan argumentasi. • Memberikan penguatan pujian atau hadiah atas hasil 	10 menit

	kerja siswa yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.	
--	--	--

I. Penilaian hasil belajar

- Teknik: tes tulis (karangan argumentasi).
- Instrumen: buatlah sebuah karangan argumentasi berdasarkan gambar yang disajikan dan peta konsep yang telah dibuat (tema kampanye pemilu)!
- Rubrik penilaian (*terlampir*)

J. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sleman, 29 Maret 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Budiyana, S.Pd.
NIP 19610806 198303 2 009

Arin Pratiwi
NIM 10201244076

Instrumen:

Buatlah peta konsep dari gambar berikut dan kembangkan menjadi sebuah karangan argumentasi!



Rubrik Penilaian Karangan Argumentasi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA :		
JUDUL :		
SKOR :		KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi padat * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran logis dan meyakinkan.
	22-26	CUKUP-BAIK: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi cukup * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran kurang logis dan kurang meyakinkan.
	17-21	SEDANG-CUKUP: pengembangan ide kurang sesuai dengan topik dan judul * informasi terbatas* evidensi dan pendapat tidak lengkap * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
	13-16	SANGAT-KURANG: pengembangan ide tidak sesuai dengan topik dan judul * informasi sangat terbatas* tidak ada evidensi dan pendapat * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
ORGANISASI (Pendahuluan, Tubuh Argumen, Kesimpulan)	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: struktur argumentasi tertata dengan baik dan runtut* gagasan lengkap dan jelas * kohesi dan koherensi tinggi.
	18-21	CUKUP-BAIK: struktur argumentasi kurang baik dan kurang runtut*gagasan kurang lengkap dan kurang jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	11-17	SEDANG-CUKUP: struktur argumentasi tidak tertata dengan baik dan tidak runtut*gagasan tidak lengkap dan tidak jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak ada struktur argumentasi * gagasan tidak ada dan tidak jelas * tidak ada kohesi dan koherensi.
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pilihan kata sesuai dan beragam * menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung tepat.
	14-17	CUKUP-BAIK: pilihan kata sesuai tetapi tidak beragam * cukup menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung cukup tepat.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pilihan kata kurang sesuai dan tidak beragam * kurang menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung kurang tepat.
	7-9	SANGAT-KURANG: pilihan kata tidak tepat dan tidak beragam * tidak menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung salah.
PENG. BAHASA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: kalimat utuh * struktur kalimat jelas * makna kalimat jelas.
	14-17	CUKUP-BAIK: kalimat utuh * struktur kalimat kurang jelas * makna kalimat jelas.
	10-13	SEDANG-CUKUP: kalimat kurang utuh * struktur kalimat kacau *. makna kalimat kurang jelas.
	7-9	SANGAT-KURANG: kalimat tidak utuh * struktur kalimat sangat kacau *. makna kalimat tidak jelas.
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca *tidak layak nilai
JUMLAH : 100		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelompok Eksperimen Perlakuan II

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tempel

Kelas/ Semester : X/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar :

12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat disertai data, fakta, dan bukti dalam bentuk paragraf argumentatif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

12.1.1 Mampu mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.

12.1.2 Mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

12.1.3 Mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

E. Materi Ajar :

1. Pengertian

Argumentasi adalah karangan yang terfokus pada pembuktian suatu masalah menurut pandangan penulis yang bertujuan untuk meyakinkan dan mempengaruhi sikap serta pendapat pembaca (orang lain). Hal yang terpenting dalam karangan argumentasi adalah menghindarkan pendapat yang tidak disertai bukti yang logis.

2. Ciri-Ciri Argumentasi:

- a. berpendapat mengenai suatu objek
- b. berisi fakta dan data pendukung pendapat
- c. bersifat logis, sistematis, dan kritis
- d. tidak menimbulkan keraguan pada pembaca

3. Prinsip Prinsip Penulisan Argumentasi

Dasar-dasar yang harus diperhatikan sebagai titik tolak argumentasi adalah:

- a. pengarang harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang harus dikemukakan.
- b. pengarang harus bersedia mempertimbangkan pendapat-pendapat yang bertentangan dengan pendapat sendiri.

4. Struktur Karangan Argumentasi

Struktur karangan argumentasi terdiri atas:

a. Pendahuluan

Berisi pernyataan atau *hot topic* yang menarik perhatian pembaca dan pernyataan yang menunjukkan posisi siswa sebagai penulis dalam menghadapi *hot topic* tersebut.

b. Tubuh argumen

Berisi paparan argumen atau pendapat yang didasarkan pada sejumlah realitas yang telah diakui kebenarannya oleh publik untuk meyakinkan pembaca.

b. Kesimpulan

Berisi suatu kesimpulan atau pengulangan pernyataan dalam topik yang merupakan pembenaran tentang apa yang tertera pada pendahuluan.

F. Alokasi Waktu : 2 X 45 menit.

G. Strategi Pembelajaran : Strategi *Circuit Learning*.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam.• Mengabsensi kehadiran peserta didik.• Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas (karangan argumentasi).• Menjelaskan tentang materi karangan argumentasi.• Menempel gambar yang akan dibuat menjadi karangan argumentasi (gambar memuat permasalahan-permasalahan) di papan tulis..• Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.• Menempel peta konsep (berisi masalah-masalah penting yang dilihat dari gambar) yang telah dibuat.• Menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.• Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.• Memberikan lembar kerja (berupa gambar) kepada setiap kelompok.• Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep dengan bahasa mereka sendiri.• Siswa mengembangkan masalah yang telah dibuat dalam bentuk peta konsep menjadi karangan argumentasi secara individu.• Siswa menulis karangan argumentasi.	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan penilaian hasil karangan argumentasi.• Memberikan penguatan pujian atau hadiah atas hasil	10 menit

	kerja siswa yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.	
--	--	--

I. Penilaian hasil belajar

- a. Teknik: tes tulis (karangan argumentasi).
- b. Instrumen: buatlah sebuah karangan argumentasi berdasarkan gambar yang disajikan dan peta konsep yang telah dibuat (tema penggunaan *handphone* di dalam kelas)!
- c. Rubrik penilaian (*terlampir*)

J. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sleman, 3 April 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Budiyana, S.Pd.
NIP 19610806 198303 2 009

Arin Pratiwi
NIM 10201244076

Instrumen:

Buatlah peta konsep dari gambar berikut dan kembangkan menjadi sebuah karangan argumentasi!



Rubrik Penilaian Karangan Argumentasi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA :		
JUDUL :		
SKOR :		KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi padat * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran logis dan meyakinkan.
	22-26	CUKUP-BAIK: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi cukup * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran kurang logis dan kurang meyakinkan.
	17-21	SEDANG-CUKUP: pengembangan ide kurang sesuai dengan topik dan judul * informasi terbatas* evidensi dan pendapat tidak lengkap * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
	13-16	SANGAT-KURANG: pengembangan ide tidak sesuai dengan topik dan judul * informasi sangat terbatas* tidak ada evidensi dan pendapat * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
ORGANISASI (Pendahuluan, Tubuh Argumen, Kesimpulan)	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: struktur argumentasi tertata dengan baik dan runtut* gagasan lengkap dan jelas * kohesi dan koherensi tinggi.
	18-21	CUKUP-BAIK: struktur argumentasi kurang baik dan kurang runtut*gagasan kurang lengkap dan kurang jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	11-17	SEDANG-CUKUP: struktur argumentasi tidak tertata dengan baik dan tidak runtut*gagasan tidak lengkap dan tidak jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak ada struktur argumentasi * gagasan tidak ada dan tidak jelas * tidak ada kohesi dan koherensi.
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pilihan kata sesuai dan beragam * menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung tepat.
	14-17	CUKUP-BAIK: pilihan kata sesuai tetapi tidak beragam * cukup menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung cukup tepat.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pilihan kata kurang sesuai dan tidak beragam * kurang menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung kurang tepat.
	7-9	SANGAT-KURANG: pilihan kata tidak tepat dan tidak beragam * tidak menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung salah.
PENG. BAHASA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: kalimat utuh * struktur kalimat jelas * makna kalimat jelas.
	14-17	CUKUP-BAIK: kalimat utuh * struktur kalimat kurang jelas * makna kalimat jelas.
	10-13	SEDANG-CUKUP: kalimat kurang utuh * struktur kalimat kacau *. makna kalimat kurang jelas.
	7-9	SANGAT-KURANG: kalimat tidak utuh * struktur kalimat sangat kacau *. makna kalimat tidak jelas.
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca *tidak layak nilai
JUMLAH : 100		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelompok Eksperimen Perlakuan III

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tempel

Kelas/ Semester : X/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar :

12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat disertai data, fakta, dan bukti dalam bentuk paragraf argumentatif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

12.1.1 Mampu mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.

12.1.2 Mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

12.1.3 Mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

E. Materi Ajar :

1. Pengertian

Argumentasi adalah karangan yang terfokus pada pembuktian suatu masalah menurut pandangan penulis yang bertujuan untuk meyakinkan dan mempengaruhi sikap serta pendapat pembaca (orang lain). Hal yang terpenting dalam karangan argumentasi adalah menghindarkan pendapat yang tidak disertai bukti yang logis.

2. Ciri-Ciri Argumentasi:

- e. berpendapat mengenai suatu objek
- f. berisi fakta dan data pendukung pendapat
- g. bersifat logis, sistematis, dan kritis
- h. tidak menimbulkan keraguan pada pembaca

3. Prinsip Prinsip Penulisan Argumentasi

Dasar-dasar yang harus diperhatikan sebagai titik tolak argumentasi adalah:

- a. pengarang harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang harus dikemukakan.
- b. pengarang harus bersedia mempertimbangkan pendapat-pendapat yang bertentangan dengan pendapat sendiri.

4. Struktur Karangan Argumentasi

Struktur karangan argumentasi terdiri atas:

a. Pendahuluan

Berisi pernyataan atau *hot topic* yang menarik perhatian pembaca dan pernyataan yang menunjukkan posisi siswa sebagai penulis dalam menghadapi *hot topic* tersebut.

b. Tubuh argumen

Berisi paparan argumen atau pendapat yang didasarkan pada sejumlah realitas yang telah diakui kebenarannya oleh publik untuk meyakinkan pembaca.

c. Kesimpulan

Berisi suatu kesimpulan atau pengulangan pernyataan dalam topik yang merupakan pembenaran tentang apa yang tertera pada pendahuluan.

F. Alokasi Waktu : 2 X 45 menit.

G. Strategi Pembelajaran : Strategi *Circuit Learning*.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam. • Mengabsensi kehadiran peserta didik. • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas (karangan argumentasi). • Menjelaskan tentang materi karangan argumentasi. • Menempel gambar yang akan dibuat menjadi karangan argumentasi (gambar memuat permasalahan-permasalahan) di papan tulis.. • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel. • Menempel peta konsep (berisi masalah-masalah penting yang dilihat dari gambar) yang telah dibuat. • Menjelaskan peta konsep yang telah dibuat. • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Memberikan lembar kerja (berupa gambar) kepada setiap kelompok. • Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep dengan bahasa mereka sendiri. • Siswa mengembangkan masalah yang telah dibuat dalam bentuk peta konsep menjadi karangan argumentasi secara individu. • Siswa menulis karangan argumentasi. 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian hasil karangan argumentasi. • Memberikan penguatan pujian atau hadiah atas hasil 	10 menit

	kerja siswa yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.	
--	--	--

I. Penilaian hasil belajar

- a. Teknik: tes tulis (karangan argumentasi).
- b. Instrumen: buatlah sebuah karangan argumentasi berdasarkan gambar yang disajikan dan peta konsep yang telah dibuat (tema pelajar dan rokok)!
- c. Rubrik penilaian (*terlampir*)

J. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sleman, 5 April 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Budiyana, S.Pd.
NIP 19610806 198303 2 009

Arin Pratiwi
NIM 10201244076

Instrumen:

Buatlah peta konsep dari gambar berikut dan kembangkan menjadi sebuah karangan argumentasi!



Rubrik Penilaian Karangan Argumentasi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA :		
JUDUL :		
SKOR :		KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi padat * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran logis dan meyakinkan.
	22-26	CUKUP-BAIK: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi cukup * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran kurang logis dan kurang meyakinkan.
	17-21	SEDANG-CUKUP: pengembangan ide kurang sesuai dengan topik dan judul * informasi terbatas* evidensi dan pendapat tidak lengkap * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
	13-16	SANGAT-KURANG: pengembangan ide tidak sesuai dengan topik dan judul * informasi sangat terbatas* tidak ada evidensi dan pendapat * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
ORGANISASI (Pendahuluan, Tubuh Argumen, Kesimpulan)	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: struktur argumentasi tertata dengan baik dan runtut* gagasan lengkap dan jelas * kohesi dan koherensi tinggi.
	18-21	CUKUP-BAIK: struktur argumentasi kurang baik dan kurang runtut*gagasan kurang lengkap dan kurang jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	11-17	SEDANG-CUKUP: struktur argumentasi tidak tertata dengan baik dan tidak runtut*gagasan tidak lengkap dan tidak jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak ada struktur argumentasi * gagasan tidak ada dan tidak jelas * tidak ada kohesi dan koherensi.
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pilihan kata sesuai dan beragam * menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung tepat.
	14-17	CUKUP-BAIK: pilihan kata sesuai tetapi tidak beragam * cukup menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung cukup tepat.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pilihan kata kurang sesuai dan tidak beragam * kurang menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung kurang tepat.
	7-9	SANGAT-KURANG: pilihan kata tidak tepat dan tidak beragam * tidak menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung salah.
PENG. BAHASA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: kalimat utuh * struktur kalimat jelas * makna kalimat jelas.
	14-17	CUKUP-BAIK: kalimat utuh * struktur kalimat kurang jelas * makna kalimat jelas.
	10-13	SEDANG-CUKUP: kalimat kurang utuh * struktur kalimat kacau *. makna kalimat kurang jelas.
	7-9	SANGAT-KURANG: kalimat tidak utuh * struktur kalimat sangat kacau *. makna kalimat tidak jelas.
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca *tidak layak nilai
JUMLAH : 100		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelompok Eksperimen Perlakuan IV

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tempel

Kelas/ Semester : X/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar :

12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat disertai data, fakta, dan bukti dalam bentuk paragraf argumentatif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

12.1.1 Mampu mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.

12.1.2 Mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

12.1.3 Mampu mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mendaftar topik-topik serta fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan argumentasi.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan argumentasi.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.

E. Materi Ajar :

1. Pengertian

Argumentasi adalah karangan yang terfokus pada pembuktian suatu masalah menurut pandangan penulis yang bertujuan untuk meyakinkan dan mempengaruhi sikap serta pendapat pembaca (orang lain). Hal yang

terpenting dalam karangan argumentasi adalah menghindarkan pendapat yang tidak disertai bukti yang logis.

2. Ciri-Ciri Argumentasi:

- a. berpendapat mengenai suatu objek
- b. berisi fakta dan data pendukung pendapat
- c. bersifat logis, sistematis, dan kritis
- d. tidak menimbulkan keraguan pada pembaca

3. Prinsip Prinsip Penulisan Argumentasi

Dasar-dasar yang harus diperhatikan sebagai titik tolak argumentasi adalah:

- a. pengarang harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang harus dikemukakan.
- b. pengarang harus bersedia mempertimbangkan pendapat-pendapat yang bertentangan dengan pendapat sendiri.

4. Struktur Karangan Argumentasi

Struktur karangan argumentasi terdiri atas:

a. Pendahuluan

Berisi pernyataan atau *hot topic* yang menarik perhatian pembaca dan pernyataan yang menunjukkan posisi siswa sebagai penulis dalam menghadapi *hot topic* tersebut.

b. Tubuh argumen

Berisi paparan argumen atau pendapat yang didasarkan pada sejumlah realitas yang telah diakui kebenarannya oleh publik untuk meyakinkan pembaca.

d. Kesimpulan

Berisi suatu kesimpulan atau pengulangan pernyataan dalam topik yang merupakan pembenaran tentang apa yang tertera pada pendahuluan.

F. Alokasi Waktu : 2 X 45 menit.

G. Strategi Pembelajaran : Strategi *Circuit Learning*.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam.• Mengabsensi kehadiran peserta didik.• Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas (karangan argumentasi).• Menjelaskan tentang materi karangan argumentasi.• Menempel gambar yang akan dibuat menjadi karangan argumentasi (gambar memuat permasalahan-permasalahan) di papan tulis..• Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.• Menempel peta konsep (berisi masalah-masalah penting yang dilihat dari gambar) yang telah dibuat.• Menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.• Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.• Memberikan lembar kerja (berupa gambar) kepada setiap kelompok.• Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep dengan bahasa mereka sendiri.• Siswa mengembangkan masalah yang telah dibuat dalam bentuk peta konsep menjadi karangan argumentasi secara individu.• Siswa menulis karangan argumentasi.	70 menit

Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian hasil karangan argumentasi. • Memberikan penguatan pujian atau hadiah atas hasil kerja siswa yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi. 	10 menit
-----------------------	--	-----------------

I. Penilaian hasil belajar

- a. Teknik: tes tulis (karangan argumentasi).
- b. Instrumen: buatlah sebuah karangan argumentasi berdasarkan gambar yang disajikan dan peta konsep yang telah dibuat (tema bahaya penggunaan narkoba)!
- c. Rubrik penilaian (*terlampir*)

J. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sleman, 10 April 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Budiyana, S.Pd.

Arin Pratiwi

NIP 19610806 198303 2 009

NIM 10201244076

Instrumen:

Buatlah peta konsep dari gambar berikut dan kembangkan menjadi sebuah karangan argumentasi!





Rubrik Penilaian Karangan Argumentasi

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA :		
JUDUL :		
SKOR :		KRITERIA
ISI	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi padat * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran logis dan meyakinkan.
	22-26	CUKUP-BAIK: pengembangan ide sesuai dengan topik dan judul * informasi cukup * evidensi dan pendapat lengkap * penalaran kurang logis dan kurang meyakinkan.
	17-21	SEDANG-CUKUP: pengembangan ide kurang sesuai dengan topik dan judul * informasi terbatas* evidensi dan pendapat tidak lengkap * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
	13-16	SANGAT-KURANG: pengembangan ide tidak sesuai dengan topik dan judul * informasi sangat terbatas* tidak ada evidensi dan pendapat * penalaran tidak logis dan tidak meyakinkan.
ORGANISASI (Pendahuluan, Tubuh Argumen, Kesimpulan)	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: struktur argumentasi tertata dengan baik dan runtut* gagasan lengkap dan jelas * kohesi dan koherensi tinggi.
	18-21	CUKUP-BAIK: struktur argumentasi kurang baik dan kurang runtut*gagasan kurang lengkap dan kurang jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	11-17	SEDANG-CUKUP: struktur argumentasi tidak tertata dengan baik dan tidak runtut*gagasan tidak lengkap dan tidak jelas * kohesi dan koherensi kurang tinggi.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak ada struktur argumentasi * gagasan tidak ada dan tidak jelas * tidak ada kohesi dan koherensi.
KOSAKATA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pilihan kata sesuai dan beragam * menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung tepat.
	14-17	CUKUP-BAIK: pilihan kata sesuai tetapi tidak beragam * cukup menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung cukup tepat.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pilihan kata kurang sesuai dan tidak beragam * kurang menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung kurang tepat.

	7-9	SANGAT-KURANG: pilihan kata tidak tepat dan tidak beragam * tidak menguasai pembentukan kata * penggunaan kata penghubung salah.
PENG. BAHASA	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: kalimat utuh * struktur kalimat jelas * makna kalimat jelas.
	14-17	CUKUP-BAIK: kalimat utuh * struktur kalimat kurang jelas * makna kalimat jelas.
	10-13	SEDANG-CUKUP: kalimat kurang utuh * struktur kalimat kacau *. makna kalimat kurang jelas.
	7-9	SANGAT-KURANG: kalimat tidak utuh * struktur kalimat sangat kacau *. makna kalimat tidak jelas.
MEKANIK	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca *tidak layak nilai
JUMLAH : 100		

Lampiran 16: Soal Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

1. Tulislah nama, nomor, dan kelas pada lembar kerja yang tersedia !
2. Buatlah karangan argumentasi dengan tema “Maraknya Penggunaan Jejaring Sosial di Kalangan Remaja”
3. Panjang karangan minimal 3 paragraf !

Lampiran 17: Soal Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

1. Tulislah nama, nomor, dan kelas pada lembar kerja yang tersedia !
2. Buatlah karangan argumentasi dengan tema “Gadget yang Lebih Digemari daripada Permainan Tradisional”
3. Panjang karangan minimal 3 paragraf !

Lampiran 18: **Contoh Hasil Karangan Argumentasi Pretes Kelompok
Eksperimen**

Jejaring Sosial Di kalangan Remaja

Maraknya jejaring sosial di kalangan remaja memang sudah menjadi tren di masa kini. Salah satunya seorang pelajar yang menggunakan jejaring sosial atau media sosial ini. Tetapi seorang pelajar banyak yang menggunakan jejaring sosial atau media sosial ini yang di salah gunakan seperti halnya dengan membuka video yang tidak pantas di lihat dan masih banyak lainnya. Dalam hal ini seorang pelajar mudah terpengaruh dengan hal yang tidak sepatutnya di lakukan oleh seorang pelajar.

Seorang pelajar menggunakan media sosial ini mudah lupa akan kewajibannya sebagai pelajar. Salah satunya melupakan kewajiban untuk belajar. Tetapi tidak hanya itu saja. Media ini juga sebagai objek kejahatan yang dilakukan seseorang yang tidak bertanggung jawab, seperti halnya adanya penculikan melalui media sosial ini, pencemaran nama baik yang dilakukan melalui media sosial ini juga. Seseorang mudah terjerumus dengan hal seperti itu karena seseorang mudah terpengaruh dengan media sosial yang ada di masa kini. Oleh karena itu maka kita semua harus menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab.

Lampiran 19: Contoh Hasil Karangan Argumentasi Postes Kelompok Eksperimen

Permainan Gadget Yang Digemari Daripada Permainan Tradisional

Pertembangan teknologi memang sangat canggih dan maju. Anak kecil mulai merambah dunia gadget yang super canggih. Anak-anak zaman sekarang memang sudah banyak yang menggunakan gadget untuk berkomunikasi dan internetan. Salah satunya adalah menggunakan internet untuk bermain game dan sekedar melihat video yang ada di youtube.

Anak kecil zaman sekarang lebih suka dengan permainan gadget daripada permainan tradisional. Permainan tradisional seharusnya yang lebih pantas dilakukan anak kecil daripada bermain gadget. Gadget memang sudah membuat anak-anak rela menghabiskan waktunya untuk bermain gadget. Anak-anak juga rela menghabiskan waktu belajarnya karena sudah terpengaruh dengan kebiasaan menggunakan gadget.

Kebanyakan penggunaan gadget yang dilakukan anak kecil akan berdampak negatif bagi perkembangan anak-anak. Dampak negatif dari kecanduan menggunakan gadget diantaranya adalah anak-anak mempunyai keprihadian yang malas, menyita banyak waktu, tidak mau belajar, mengakibatkan boros pulsa dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, alangkah baiknya orang tua lebih membatasi anak-anaknya untuk menggunakan gadget. Tidak hanya itu saja, orang tua juga harus mengawasi apa saja yang di lihat anak-anak dengan gadgetnya.

Lampiran 20: Contoh Hasil Karangan Argumentasi Pretes Kelompok

Kontrol

Facebook Bagi Kalangan Remaja

Jejaring sosial seperti Facebook seakan sudah menjadi sesuatu keharusan remaja Indonesia untuk memilikinya. Rasa sangat aneh kalau remaja saat ini tidak memiliki akun Facebook. Hal ini dikarenakan jejaring sosial Facebook sudah tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mereka. Bahkan kalau tidak memiliki akun Facebook dianggap kurang pergaulan atau cupu dan akan diucilkan dari komunitasnya. Facebook juga berdampak positif dan negatif bagi penggunaannya. dan banyak remaja jadi kecanduan menggunakan jejaring sosial yg tidak mengenal waktu, sehingga menurunkan produktivitas remaja saat ini. Facebook juga bisa dijadikan sebagai media penjualan iklan. seperti yg dilakukan untuk menjual produk kita. dampak negatif Facebook juga bisa digunakan untuk prostitusi atau judi online.

Lampiran 21: Contoh Hasil Karangan Argumentasi Postes Kelompok

Kontrol

Demam Gadget Di Kalangan Anak Kecil

Pada Zaman modern saat ini, perkembangan teknologi Informasi berkembang sangat pesat sekali. Di era globalisasi ini dimana anak-anak kecil sudah difasilitasi oleh berbagai gadget canggih demi menunjang gaya hidupnya. Biasanya anak-anak kecil bermain gadget untuk bermain games. Dan mereka membuang waktu belajarnya cuma untuk bermain gadget.

Zaman era modernisasi seperti ini sangat sulit kita temukan permainan-permainan tradisional. Karena anak-anak kecil saat ini lebih suka bermain gadget di dalam rumah. Dari pada permainan tradisional, yang bermainnya panas-panas di luar rumah. Akibat dari perkembangan teknologi ini lah anak melupakan mainan tradisional.

Dan sekarang sulit sekali di temukan anak-anak kecil bermain permainan tradisional. seperti itu yg di mainkan oleh anak zaman sekarang melupakan ~~mainan~~ permainan tradisional karena keseringan bermain gadget anak-anak kecil. Lupa akan kewajibannya sebagai pelajar dan lupa makan.



Pretes Kelompok Eksperimen



Pretes Kelompok Kontrol



Perlakuan (mengamati gambar)



Perlakuan (diskusi kelompok)



Postes Kelompok Eksperimen



Postes Kelompok Kontrol

Lampiran 23: **Surat Izin Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 TEMPEL

Alamat : Banjarharjo Pondokrejo Tempel Sleman 55552 ☎ (0274) 7496579
Email : smaone.tempel@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 421.3 / 080 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tempel menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	: ARIN PRATIWI
NIM	: 10201244076
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Instansi / Perguruan Tinggi	: UNY
Alamat Rumah	: PLEMBON, SENDANGSARI, MINGGIR SLEMAN, YOGYAKARTA

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 26 Maret – 19 April 2014 , dengan judul “Keefektifan Strategi Circuit Learning Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 1 Tempel “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 28 April 2014
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 985 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/938/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 14 Maret 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ARIN PRATIWI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10201244076
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Plembon, Sendangsari, Minggir, Sleman
No. Telp / HP : 087839844166
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KEEFEKTIFAN STRATEGI CIRCUIT LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA N 1
TEMPEL**
Lokasi : SMA Negeri 1 Tempel
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 14 Maret 2014 s/d 14 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SEGI TRIANI SINURAYA, M.Si, MM

Pembina, /a

NIP. 19830112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Ka. SMA Negeri 1 Tempel, Sleman
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
7. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/v/386/3/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS
Tanggal : 14 MARET 2014

Nomor : 0308/UN.34.12/DT/III/2014
Penihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARIN PRATIWI NIP/NIM : 10201244076
Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI CIRCUIT LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMAN 1 TEMPEL
Lokasi : KAB. SLEMAN
Waktu : 14 MARET 2014 s/d 14 JUNI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyampaikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyampaikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 14 MARET 2014

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANG SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0308/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Maret 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN STRATEGI CIRCUIT LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMAN 1 TEMPEL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ARIN PRATIWI
NIM : 10201244076
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Tempel

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indur Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMAN 1 Tempel